

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI
STUDI DI SMP BHRUL MAGHFIROH MALANG**

S K R I P S I

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)*

Oleh:
Nudin subiyarto
06110204



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI
STUDI DI SMP BAHRUL MAGHFIROH MALANG**

S K R I P S I

Oleh
Nudin subiyarto
NIM. 06110204

Telah disetujui
Pada Tanggal, 03 Juni 2013
Oleh Dosen Pembimbing

Drs. A. Zuhdi, MA
NIP. 196902111995031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. H.M. Padil, M. Pd. I
NIP. 196512051994031003

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI STUDI
DI SMP BHRUL MAGHFIROH MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Nudin Subiyarto (06110204)
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal
27 Juni 2013 dengan nilai **B**
dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)
Pada Tanggal: 27 Juni 2013

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Drs. A. Zuhdi, MA
NIP. 196902111995031002
Sekretaris Sidang

: _____

Drs. H. Sudiyono
NIP. 195303121985031002

: _____

Pembimbing

Drs. A. Zuhdi, MA
NIP. 196902111995031002

: _____

Penguji Utama

Dr. H. Sutiah, M. Pd
NIP. 196510061993032003

: _____

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP.196504031998031002

MOTTO

تَعَلَّمُوا وَعَلَّمُوا وَتَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمِكُمْ وَلِيَتُّوا لِمُتَعَلِّمِكُمْ
(رواه الطبرانی)

Belajarlah dan kemudian ajarkanlah kepada orang lain, Serta rendahkanlah dirimu kepada guru-gurumu, Serta berlaku lemah lembutlah kepada murid-muridmu. (HR. Tabrani)”¹.

¹ Khaliq, Abdul. 2009. Hakikat Pendidikan Islam. http://internet/tabrani_files/navbar.htm. diakses pada tanggal 12 Juli 2013.

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan karya ini kepada:

Bapak dan Ibuku tercinta, yang dalam kondisi dan situasi apapun tetap dengan ikhlas dan tulus memberikan curahan kasih sayang dan dukungan berupa moral, material dan spiritual kepada putra tercintanya ini

Guru-guruku dan Dosen-dosenku yang telah memberikan bimbingan, arahan dan selalu mentransformasikan keilmuannya sehingga menjadikanku mengetahui, memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Seluruh Keluargaku; Kakakku, Mbik Ani hidayati, Mbik Nurul Khikmah, Mbik Fitri Khoiriah, Mzku Arsyad Haryono dan Mbik Nuning Suharni yang telah memberikan do'a, motivasi, dan bantuan sehingga menjadi pemicu semangatku untuk meraih cita-cita dan untuk menjadi seperti apa yang mereka harapkan.

Teman-temanku seperjuangan Khususnya Team Dota Chapter Malang Laverage,

Almamaterku Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

yang selalu Aku bangga-banggakan.

Drs. A. Zuhdi, MA
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Nudin Subiyarto
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 03 juni 2013

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nudin Subiyarto
NIM : 06110204
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : *Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI Studi di SMP Bahrul Maghfiroh Malang*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing,

Drs. A. Zuhdi, MA
NIP. 196902111995031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 03 Juni 2013

Nudin Subiyarto
NIM. 06110204

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji bagi Allah, Dzat yang menguasai semua makhluk dengan segala kebenaran-Nya. Dengan petunjuk dan pertolongan Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI Studi di SMP Bahrul Maghfiroh Malang ”***, walau masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, baik mengenai isi maupun sistematika penyusunannya. Sebab sebagai manusia biasa, penulis tidak lepas dari salah dan lupa. Oleh karena itu, besar harapan kami atas tegur sapa dan kritik dari semua pihak.

Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan keharibaan junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan pelajaran, tuntunan dan suri tauladan kepada kita semua, sehingga kita dapat menuju jalan islam yang lurus dan penuh Ridha-Nya.

Banyak bantuan yang telah penulis terima dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini, maka sepatutnyalah penulis ucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapakku Boyadi dan ibuku sugiyatin yang tercinta yang telah dengan tulus dan ikhlas memberikan kasih sayang dan motivasi baik berupa matriil maupun spiritual, serta telah membesarkan, membimbing dan membiayai penulis dalam menyelesaikan studi hingga kejenjang perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta staf rektoratnya yang selalu memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Moh Padil M. Pd. I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Drs. A. Zuhdi, MA, selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktunya dan dengan ikhlas dan tulus memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi kebaikan dan terselesaikannya skripsi ini.

Tiada kata yang patut penulis sampaikan selain untaian do'a, semoga Allah membalas jasa-jasa baik beliau. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi atau isi dan sistematika pembahasan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif untuk membenahi dan memenuhi kekurangan dalam laporan-laporan selanjutnya.

Demikian yang bisa disampaikan oleh penulis, kurang lebihnya mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga tulisan yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Amin.

Malang, 03 Juni 2013

Nudin Subiyarto
NIM. 06110204

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/ U/ 1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	j	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>h</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	Zh	هـ	=	H
د	=	d	ع	=	‘	لا	=	,
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	r	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = Aw

أي = Ay

أُ = û

إي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN ABSTRAK	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis.....	7
F. Ruang Lingkupan Dan Keterbatasan Penelitian	7
G. Definisi Oprasional	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	13
B. Tinjauan Guru	14
1. Pengertian Guru.....	14
2. Syarat-syarat menjadi Guru	17
3. Kompetensi Pedagogik Guru.....	21
4. Kompetensi Melaksanakan Proses Belajar Mengajar	22
5. Kompetensi Melaksanakan Penilaian Proses Belajar Mengajar..	25
C. Pandangan Islam Tentang Kompetensi Pedagogik Guru	27
D. Prestasi Belajar	31
1. Pengertian Prestasi Belajar	31
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi prestasi belajar.....	32
E. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar	
Siswa	33

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian	36
B. Data, Jenis dan Sumber Data	37
1. Data.....	37
2. Jenis Data.....	37
3. Sumber Data	38
C. Populasi Dan Sempel	39
D. Instrumen Penelitian	39
E. Pengumpulan Data	42
F. Validasi dan Reliabilitas	43

1. Validitas.....	43
2. Reliabilitas.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Definisi Obyek Penelitian	46
1. Sejarah Berdirinya Sekolah	46
2. Visi, Misi, Maksud dan Tujuan	48
3. Penampilan Fisik	50
4. Kelembagaan	51
5. Profil Guru.....	51
6. Profil Pegawai/ Karyawan/ Staf	52
7. Profil Siswa	53
8. Profil Alumni/ Lulusan.....	54
9. Sentra Kegiatan yang Dikembangkan	54
10. Data Fasilitas SMP Bahrul Maghfiroh	55
11. Data Tenaga Pengajar	55
12. Struktur Organisasi	56
13. Kegiatan Pembelajaran	57
B. Deskripsi Data	58
1. Analisis Distribusi Jawaban Responden.....	58
2. Uji Validitas dan Realibitas Kompetensi Pedagogik Guru	63
3. Analisis Regresi Linier Sederhana	65
4. Hasil Uji Hipotesis Persial.....	67

BAB V PEMBAHASAN

- A. Pengujian Hipotesis..... 70
- B. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar .71

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 73
- B. Saran..... 75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Nudin Subiyarto 2013. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi belajar Siswa Dalam Mata pelajaran PAI Studi Di Smp Bahrul Maghfiroh Malang* , Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Drs. A. Zuhdi, M.A

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Prestasi Belajar.

Dalam penyelenggaraan pendidikan guru adalah salah satu faktor yang menentukan berhasilnya proses belajar mengajar tersebut, oleh sebab itu guru harus memiliki kompetensi untuk mengorganisasikan ide-ide yang dikembangkan dikalangan peserta didiknya, baik itu kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan pribadi, sehingga indikator pencapaian tujuan pendidikan berupa peningkatan prestasi belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam pada siswa kelas VII dan VIII SMP Bahrul Maghfiroh Malang, untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII dan VIII SMP Bahrul Maghfiroh Malang.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *explanatory* (penelitian menjelaskan) yaitu penelitian menjelaskan hubungan kausal antar variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini instrumen utama yang digunakan adalah angket untuk mengukur kompetensi pedagogik guru dan dokumentasi untuk mengungkap prestasi belajar siswa. Adapun data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

Dari Hasil penelitian yang diperoleh bahwasannya Hasil dari analisis regresi linier sederhana diperoleh t hitung sebesar 8.106 sedangkan t tabel 1,671. Dikarenakan t tabel lebih kecil dari t hitung ($1,671 < 8.106$) dan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0,05 jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan penjelasan uji t tersebut, maka dapat di ketahui bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel kompetensi pedadogik guru PAI (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y) dari hasil penelitian ini diharapkan bagi semua pihak yang terkait dapat menjadikannya sebagai masukan dan sumber-sumber informasi yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

ABSTRACT

Nudin Subiyarto 2013. *Teacher Pedagogic Competence influence on student achievement in subjects PAI Bahrul Smp Maghfiroh Study In Malang*, Thesis, Faculty of Tarbiyah Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor:Drs.A.Zuhdi,M.A

Keywords: Teacher Pedagogic Competence, Learning Achievement.

In teacher education is one of the factors that determine the success of the learning process, therefore the teacher must have the competence to organize the ideas that developed among learners, be it professional competence, pedagogical, social, and personal, so that indicators of achievement goals education by increasing student achievement

The purpose of this study was to clarify whether there is influence pedagogical competence of teachers on student achievement Islamic religious education subjects in class VII and VIII SMP Bahrul Maghfiroh Malang, to clarify whether there is influence pedagogical competence of teachers on student achievement subjects of Islamic religious education class VII and VIII SMP Bahrul Maghfiroh Malang.

The research approach used in this study is a quantitative research approach explanatory (explaining research) is research to explain the causal relationship between the variables of research by testing hypotheses that have been formulated previously. In this research, the main instrument used was a questionnaire to measure teachers' pedagogical competence and documentation to uncover student achievement. The data used is a simple linear regression analysis.

The results obtained from that Results of simple linear regression analysis obtained t count of 8,106 while the t table 1.671. Due to smaller than t table t ($1.671 < 8,106$) and 0.000 significance value less than 0.05 so H_0 is rejected and H_a accepted. Based on the explanation of the t test, it can be in the know that there is a significant positive effect between teachers' competency variable pedagogic PAI (X) to the achievement variable (Y) of the results of this study are expected for all parties concerned can make it as input and resources useful information in order to improve the quality of education.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terbitnya UU No 14/2005 tentang Guru dan Dosen turut mengangkat disiplin pedagogik yang tengah dalam penantian "lonceng kematian". Terlebih lagi, terbitnya PP No 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menetapkan standar pendidik memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi (Pasal 28, Ayat 1). Akibatnya, kini guru kembali "mencari" pedagogik sebagai salah satu kompetensinya. Standar kompetensi pendidik diarahkan untuk memiliki kemampuan sebagai agen pembelajaran dan mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Adapun standar kualifikasi akademik pendidik harus memiliki tingkat akademik minimal berijazah S-1 atau D-4¹.

Kompetensi pedagogik meliputi penguasaan (a) karakteristik, kebutuhan, dan perkembangan peserta didik, (b) konsep dan prinsip pendidikan, (c) konsep, prinsip, dan prosedur pengembangan kurikulum, (d) teori, prinsip, dan strategi pembelajaran, (e) penciptaan situasi pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian, (f) konsep, prinsip, prosedur, dan strategi bimbingan, (g) penerapan media

¹ Kristi, Kurwinda. 2012. Guru Profesional. [http://internet/GURU PROFESIONAL _ Kurwinda Kristi.htm](http://internet/GURU_PROFESIONAL_Kurwinda_Kristi.htm). di akses pada tanggal 12 Juli 2013

pembelajaran termasuk teknologi, komunikasi, dan informasi, (h) prinsip, alat, prosedur penilaian proses, dan hasil belajar (Pasal 28, Ayat 3)².

Pedagogik yang hadir kembali di pentas guru seolah mengungkap suatu masa ketika di bangku sekolah guru. Pedagogik hanya merupakan bagian terbatas dari pendidikan, yaitu tentang tindakan terhadap anak didik (atau usaha sengaja mempergunakan alat-alat) untuk mencapai tujuan pendidikan. Tindakan pedagogik, digolongkan para ahli, mencakup tiga hal utama, yaitu (a) menetapkan arah tujuan hidup anak didik, (b) memilih alternatif bantuan anak didik, dan (c) menggunakan cara (tindakan) untuk membantu anak didik.

Peserta didik adalah seseorang atau sekelompok orang sebagai pencari, penerima pelajaran yang dibutuhkan, sedangkan pendidik adalah seseorang atau sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengolah kegiatan belajar mengajar dan seperangkat peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti : perubahan yang secara psikologis akan tampil dalam tingkah laku (*over behaviour*) yang dapat diamati melalui alat indera oleh orang lain baik tutur katanya, motorik dan gaya hidupnya.

² Yuniarsih, Bella. 2012. Karakteristik Guru Profesional Dalam Mengajar. <file:///H:/internet/blog-post.html>. di akses pada tanggal 12 Juli 2013

Tujuan pembelajaran yang diinginkan tentu yang optimal, untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik, salah satu diantaranya yang menurut peneliti penting adalah metodologi mengajar. Mengajar merupakan istilah kunci yang hampir tak pernah luput dari pembahasan mengenai pendidikan karena keeratannya hubungan antara keduanya.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus berperan secara aktif dan menetapkan kedudukan sebagai tenaga profesional. Sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Guru sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dan dapat mempengaruhi kelancaran dan kemudahan dalam proses pembelajaran. Hal ini dalam kaitannya dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana dan juga pemanfaatannya baik dari segi intensitas, maupun kreatifitas dalam penggunaannya, baik oleh guru maupun oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Prestasi merupakan lambang penting pada diri siswa dan untuk menumbuhkan langkah selanjutnya dimasa- masa akan datang untuk itu siswa berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh prestasi kenyataan yang terjadi sering tidak sesuai dengan yang diharapkan dimana hasil belajar siswa belum

tentu dapat tercapai dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses dan prestasi belajar siswa. Meliputi faktor dari dalam siswa atau faktor internal dan faktor dari luar diri siswa atau faktor eksternal.

Adanya perbedaan tinggi rendahnya prestasi siswa dan perbedaan-perbedaan prestasi disebabkan oleh beberapa faktor. Berkaitan dengan proses belajar ini Mahfudh Shalahuddin menjelaskan bahwa siswa dalam proses belajar dan hasil belajar di pengaruhi oleh dua faktor intern meliputi faktor fisiologi (kondisi fisik dan peran indera). Dan faktor psikologis (bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif). Sedangkan faktor ekstern yaitu meliputi faktor lingkungan (alam dan sosial) dan instrumental (kurikulum, guru, sarang dan fasilitas serta administrasi).³

Semua faktor diatas secara bersama- sama akan mempengaruhi proses belajar siswa, kedua faktor tersebut menjadi perhatian penelitian saat ini adalah faktor intern dan ekstern siswa yaitu perilaku guru dan motivasi belajar di sekolah, siswa tidak hanya mempelajari pengetahuan dan keterampilan melainkan sikap guru, nilai- nilai dan norma- norma sebagai besar sikap dan nilai- nilai itu dipelajari secara informal melalui situasi formal di kelas dan disekolah. Seperti pribadi guru, isi cerita, buku- buku, suasana dalam mempelajarinya akan sangat mengetahui semangat belajar siswa.

Segalah tingkah laku guru dalam mengajar haruslah baik karena guru termasuk dalam motivasi esktrinsik yang mempunyai peran penting dalam

³ Mahfudh Shalahuddin. 1990, *Pengantar Psikologi pendidikan* . surabaya:PT: Bina Ilmu.Hlm.55-57

pembentukan dan mengembangkan motivasi belajar siswa. Sehingga prestasi siswa dapat menjadi baik dan mencapai hasil maksimal.

Banyak kasus yang terjadi bahwa siswa suka perilaku guru yang mengajar, maka siswa tersebut akan termotivasi untuk belajar mata pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut. Sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar. Maka secara otomatis prestasi yang dicapai siswa akan maksimal. Hal ini membuktikan bahwa perilaku guru dalam mengajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik maka prestasi yang dicapai oleh siswa tersebut akan maksimal.

Nunung Ika meneliti tentang “Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMK PGRI 2 Geneng-Ngawi”. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMK PGRI 2 Geneng-Ngawi.⁴

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Bahrul Maghfiroh Malang?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Siswa di SMP Bahrul Maghfiroh Malang?
3. Bagaimana Pengaruh Pedagogik Guru Mata Pelajaran PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Bahrul Maghfiroh Malang?

⁴ Nunung, 2006. “*Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar* Siswa SMK PGRI 2 Geneng-Ngawi Skripsi: UIN malang.

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Bahrul Maghfiroh Malang.
2. Menjelaskan prestasi belajar di SMP Bahrul Maghfiroh Malang.
3. Menjelaskan Bagaimana pengaruh Pedagogik Guru mata pelajaran PAI terhadap prestasi belajar di SMP Bahrul Maghfiroh Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi UIN MALIKI Malang
Sebagai bahan kajian untuk pengembangan teori yang berkaitan dengan perilaku mengajar guru aqidah akhlak terhadap prestasi belajar siswa.
2. Bagi SMP Bahrul Maghfiroh
Memberi sumbangan pemikiran bagi SMP Bahrul MAGhfiroh untuk memperbaiki perilaku mengajar guru yang kurang baik supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
3. Bagi Mahasiswa
Bahan kajian untuk permasalahan yang serupa bagi mahasiswa yang sedang menelaah pendidikan.
4. Bagi Pemerintah
Referensi cara perilaku mengajar guru dalam mengajar supaya siswa termotivasi dalam belajar sehingga prestasinya dapat meningkat.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Masalah tersebut bisa berupa pertanyaan tentang hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan (komparasi), atau variabel mandiri (deskripsi)⁵.

Sugiyono menjelaskan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan atas teori yang relevan, belum didasarkan atas fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data, mengacu pada paparan yang ringkas tersebut dapat penulis kemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut⁶:

1. **Ha (Hipotesis Alternatif):** Ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa SMP Bahrul Maghfiroh Malang.
2. **Ho (Hipotesis Nol):** Tidak ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa SMP Bahrul Maghfiroh Malang.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Untuk membatasi pemecahan masalah penelitian membatasi permasalahan yang berkaitan di antaranya:

⁵ Sugiyono. *Statistika Untuk penelitian. Revisi Terbaru*. Jawa Barat: CV Alfabeta. 2008. hal 84

⁶ Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta hal 4

1. Pengaruh pedagogik guru terhadap siswa SMP Bahrul Maghfiroh Malang.
2. Pengaruh prestasi belajar siswa SMP Bahrul Maghfiroh Malang.
3. Pengaruh pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Bahrul Maghfiroh Malang.

Adapun variabel, sub variabel dan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Variabel, Sub Variabel dan Indikator

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER
Variabel Bebas Kompetensi Pedagogik Guru (X)	1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	1.1 Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya. 1.2 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	Siswa
	2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	Siswa

	3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	a. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran b. Menata materi pembelajaran secara belajar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.	Siswa
	4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	4.1 Menyusun rancangan Pembelajaran yang lengkap, baik, untuk kegiatan didalam kelas, laboratorium, maupun lapangan. 4.2 Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.	Siswa
	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1 memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.	Siswa
	6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal. 6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.	Siswa

	7. Berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik.	7.1 Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulis, dan/atau bentuk lain. 7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.	Siswa
	8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan. 8.2. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.	Siswa
	9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1 Mengkomunikasikan hasil penelitian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.	Siswa

	10. Melakukan tindakan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	10.1 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu	Siswa
VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER
Variabel terikat prestasi belajar (Y)	Nilai rapot siswa	Nilai rapot siswa kelas VII dan VIII mata pelajaran PAI	Dokumen berupa nilai rapot

G. Definisi Operasional

Agar tidak timbul salah paham dalam penafsiran antara pembaca dengan peneliti. Maka perlu ditegaskan beberapa istilah sehubungan dengan judul penelitian ini:

1) Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan program belajar mengajar, meliputi:

- a. penyampaian materi dan cara pembelajaran, yang memberikan dorongan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran
- b. komunikasi antar pribadi
- c. pelaksanaan evaluasi.

2) Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah nilai mata pelajaran PAI yaitu tingkat kemampuan atau penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari yang dinyatakan dalam nilai rapot.

Cara Pengukuran

- 1) Kompetensi pedagogik Guru: di ukur dengan menggunakan angket kompetensi pedagogik.
- 2) Prestasi Belajar Siswa: di lihat dari data sekunder berupa nilai raport.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Nunung, (2006) merupakan Penelitian dengan judul Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMK PGRI 2 Geneng-Ngawi. Jurusan Pendidikan Islam, Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan/korelasi yang signifikan antara Motivasi belajar dengan Prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $R = 0,695$ yang menunjukkan besarnya hubungan antara variable bebas dengan variable terikat dengan F hitung 29,494 dan F table 4,17 yang berarti bahwa T hitung lebih besar dari F table ($5,577 > 4,17$) dengan nilai sig F 0,000.¹

Juliatin Nafiah (2006) yang meneliti tentang pengaruh minat dan motivasi terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi lebih dominan pengaruhnya dari pada minat belajar. Dilihat dari nilai t hitung sebesar 4,641 untuk motivasi 4,063, untuk minat dan lebih besar juga dari t tabel sebesar 1,9921,6.²

Berdasarkan hasil penelitian tersebut penelitian tertarik untuk meneliti kembali tentang motivasi belajar siswa dengan menambahkan satu variabel yaitu kompetensi pedagogik guru.

¹ Nunung, (2006), Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMK PGRI 2 Geneng-Ngawi. Jurusan Pendidikan Islam., ,Skripsi UIN Malang.

² Juliatin Nafiah (2006) “pengaruh minat dan motivasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X semester II di MAN Wlingi Blitar. Skripsi UIN Malang.Hlm: 77

B. Tinjauan Guru

1. Pengertian Guru

Menurut pepatah Sunda, Guru adalah sosok manusia yang *digugu jeung ditiru* yang berarti bahwa guru merupakan sosok yang menjadi panutan bagi siswanya. Sedangkan menurut UU RI Nomor 14 Tahun 2005, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah³.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya mengajar. Sedangkan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa guru adalah seorang yang mempunyai gagasan yang harus diwujudkan untuk kepentingan anak didik, sehingga menjunjung tinggi mengembangkan dan menerapkan keutamaan yang menyangkut agama, kebudayaan dan keilmuan.

Guru merupakan unsur dasar pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan, terlebih bagi penciptaan SDM berkualitas. (Kirania Maida, 2012:14).

³ Kristi, Kurwinda. 2012. Guru Profesional. Jurnal. /H:/internet/GURU PROFESIONAL _ Kurwinda Kristi.htm. di akses pada tanggal 12 Juli 2013

Ada lima kekuatan yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional, yaitu: (1) *The Power of Niat*, (2) *The Power of Learning*, (3) *The Power of Motivation*, (4) *The Power of Empaty*, dan (5) *The Power of Komitment*⁴.

The Power of Niat, maksudnya semua yang guru kerjakan harus berawal dari niat yang tulus dan ikhlas, agar pembelajaran yang dilakukan bermanfaat, dan bermakna. Jadi niatlah yang menentukan arah dan tujuan tindakan guru dalam mengajar.

The Power of Learning, untuk bisa menilai berhasil tidaknya sebuah proses pembelajaran, seorang guru harus memperhatikan tiga kata kunci atau tiga faktor dalam belajar (*learning*), yaitu pertumbuhan (*improvement*), pengembangan (*development*), dan pemberdayaan (*empowerment*).

Yang menjadi ukuran bahwa pendidikan mengalami pertumbuhan adalah *maturity* atau kedewasaan. Faktor kedewasaan bukan ditentukan oleh faktor usia, tetapi ditentukan oleh kematangan, baik kematangan secara psikologis maupun kematangan secara spiritual. Jadi intinya adalah Proses pembelajaran akan lebih bermakna kalau pendidikan mampu menciptakan siswa yang lebih dewasa, dewasa dalam berfikir dan dewasa dalam bertindak.

Yang menjadi ukuran bahwa pendidikan mengalami pengembangan jika Proses belajar mampu atau berhasil menciptakan orang yang sukses, dan orang yang sukses itu mampu menyukseskan orang lain, begitu seterusnya.

⁴ Yuniarsih, Bella. 2012. Karakteristik Guru Profesional Dalam Mengajar. <file:///H:/internet/blog-post.html>. di akses pada tanggal 12 Juli 2013.

Yang dimaksud pemberdayaan (*empowerment*) adalah kemampuan guru menarik keluar potensi yang dimiliki siswa agar berkembang karena setiap siswa memiliki keunikannya masing-masing. Jadi tidak ada istilah siswa bodoh atau siswa pintar, dan janganlah menyebut siswa bodoh atau pintar hanya karena ukuran nilai akademis.

The Power of Motivation. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru adalah motivasi. Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar ataupun tidak untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Jika dorongannya ke arah positif maka akan meningkatkan hasil yang optimal bagi dirinya, begitupun sebaliknya, jika dorongannya ke arah negatif maka kegagalanlah yang akan diperoleh. Maka dari itu, seorang guru harus memiliki motivasi positif yang kuat untuk menjadi guru yang handal. Yakinkan pada diri sendiri bahwa aku “BISA”.

The Power of Empaty, Seorang guru profesional yang berkarakter harus memiliki: 1) rasa empati dan kepedulian yang tinggi, respek terhadap lingkungan sekitar, 2) sikap sabar dan kasih sayang. 3) mampu menahan amarah, karena amarah dapat membuat seseorang tak lagi berfikir jernih, sebab intelektualnya telah tertutupi emosi. 4) rela berkorban, bersedia dengan ikhlas, senang hati, dengan tidak mengharap imbalan, dan mau memberikan sebagian yang dimiliki sekalipun menimbulkan penderitaan bagi dirinya. Makna yang terkandung dalam pengertian ini adalah bahwa untuk mencapai suatu kemajuan, keserasian, keselarasan, dan keseimbangan, dalam hidup bermasyarakat, diperlukan adanya kesediaan dengan ikhlas hati untuk memberikan sesuatu yang

kita miliki untuk keperluan orang lain atau masyarakat. 5) Menyambung silaturahmi, buah dari silaturahmi, yaitu terjalin hubungan yang saling mendukung, mengerti, dan memberi solusi sesuai dengan makna silaturahmi yaitu tali penyambung dan pengikat tali cinta.

The Power of commitment, yaitu kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi (sekolah). Yang termasuk dalam komitmen adalah 1) tanggung jawab, artinya bisa dipercaya dan dapat diandalkan. 2) keteladanan, seorang guru harus memiliki sikap yang baik agar bisa dicontoh oleh siswa. 3) Menjaga lisan, kemampuan menjaga lisan, sangat penting, sebab lisan (lidah) sangat berguna dan banyak membawa kebaikan, namun pada sisi lain lidah pula dapat membawa keburukan, lidah dapat membuat kata-kata yang salah, membuat fitnah. Lidah salah akan menimbulkan masalah.

Guru adalah sebuah profesi yang tidak mudah, sebab dari tangan seorang guru bukan saja dituntut sebuah pengabdian dan ketekunan tetapi juga seorang guru harus memiliki rasa welas asih dan kesabaran dalam menyampaikan pelajaran. Sebab tugas guru bukan saja mendidik tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kehidupan.

2. Syarat-syarat Menjadi Guru

Berdasarkan UU Sisdiknas Nomor.14 tentang guru dan dosen pasal 10, menentukan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Karena substansi kajian dan konteks pembelajaran selalu berkembang dan berubah menurut dimensi ruang dan waktu, guru dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensinya. Para guru secara bertahap diharapkan akan mencapai suatu derajat kriteria profesional sesuai dengan standar yang telah ditetapkan UU Nomor 14 Tahun 2005, dan permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 bahwa semua guru di Indonesia harus memenuhi 3 standar yaitu: (1) standar kualifikasi, (2) standar kompetensi, (3) standar sertifikasi.

Beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh seorang guru sebagaimana disebutkan tersebut secara rinci dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Syarat Profesional

Pekerjaan guru merupakan profesi dalam masyarakat, karena itu seorang guru sebelum menunaikan tugas mendidik dan mengajar dituntut untuk memiliki beberapa macam keterampilan yang merupakan pelengkap profesinya. Profesional tersebut biasanya diasosiasikan dengan ijazah yang memberikan kewenangan dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya.

Mengenai syarat ijazah guru serta kewenangan melaksanakan tugasnya tersebut telah dikemukakan pada PP RI N o 19 Tahun 2005 bab VI pasal 29 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa pendidik pada SMP /MTs atau bentuk lain yang sederajat memiliki: a) kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1), b) latar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan; dan c) sertifikat profesi guru untuk SMP /MTs.

Persyaratan ijazah seperti tersebut, mempunyai orientasi pada pendidikan yang harus dimiliki guru sebelum terjun ke lapangan. Melalui pendidikan guru tersebut mereka memperoleh bekal keilmuan yang berkaitan dengan tugasnya sebagai pendidik, yaitu pengetahuan akademis. Pendidikan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari lembaga pendidikan guru yang memberi bekal untuk menunaikan tugas sebagai pendidik formal di sekolah. Jelasnya adalah ijazah guru yang memberikan hak dan wewenang menjadi pengajar di kelas.

b. Syarat Biologis

Profesi guru sebagai pendidik formal di sekolah tidak dapat dipandang ringan, karena menyangkut berbagai aspek kehidupan serta menuntut pertanggung jawaban moral yang berat. Salah satu aspek yang perlu diperhitungkan untuk menjadi seorang guru adalah persyaratan fisik atau persyaratan jasmani. Hal ini dimaksudkan bahwa seorang calon guru harus berbadan sehat dan tidak memiliki cacat tubuh yang dapat mengganggu tugas mengajarnya. Dalam dunia pendidikan selalu berhadapan dengan muridnya dan juga guru sebagai penentu keberhasilan pendidikan dituntut untuk memiliki fisik yang memenuhi syarat, maksudnya guru dalam proses belajar-mengajar harus selalu dalam keadaan sehat, tidak cacat tubuh serta memiliki stamina yang kuat untuk melaksanakan tugasnya.

Mengenai persyaratan fisik yang harus dipenuhi oleh seorang guru, ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Siti Meichati MA: “Keadaan jasmani calon pendidik seperti kesehatan dan tidak adanya cacat jasmani yang menyolok adalah syarat penting”.

Berdasarkan persyaratan tersebut, jelaslah bahwa persyaratan fisiknya sehat dan tidak adanya cacat merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi guru. Dengan kondisi yang baik, maka guru akan dapat tampil di depan kelas dengan baik pula, sehingga interaksi edukatif yang diharapkan dapat mencapai hasil maksimal.

c. Syarat Psikologis

Persyaratan psikologis ini pada hakikatnya ada dua unsur yang sangat kompeten terhadap perkembangan manusia yaitu unsur jasmani dan unsur rohani. Perpaduan dua unsur dalam setiap manusia itulah yang menentukan figure guru yang baik. Persyaratan tersebut, sepintas lebih menekankan pada kesehatan jiwa guru. Kesehatan yang dimaksud juga berkaitan dengan kestabilan emosi guru dalam melaksanakan tugasnya. Karena perasaan dan emosi guru yang mempunyai kepribadian yang terpadu tampak stabil optimis dan menyenangkan. Dia dapat memikat hati anak didiknya, karena setiap anak merasa diterima dan disayangi oleh guru.

Demikian juga emosi yang tidak stabil akan membawa keadaan emosi yang tidak stabil kepada anak didiknya, khususnya dalam masalah yang berkaitan dengan kewajiban anak didik tersebut. Dengan adanya hal di atas, maka seorang guru harus memiliki mental yang sehat dalam rangka menunjang keberhasilan program pengajaran.

d. Syarat Pedagogis-didaktis

Seorang guru akan melaksanakan tugasnya dengan baik ditentukan oleh pengetahuan-pengatahuan yang dimilikinya. Baik pengetahuan yang bersifat

umum maupun pengetahuan pendidikan. Dengan dasar-dasar pengetahuan yang dimiliki diharapkan guru dapat membuka wawasan yang luas dan dapat mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan zaman. Disamping itu, persyaratan pengetahuan bagi guru ini juga sangat penting sebagai penunjang dan pembentukan profesi guru. Hal ini dikemukakan oleh Amir Daiem Indrakusuma dalam bukunya Ilmu Pendidikan Sebuah Tinjauan Teoritis Filosofis, mengatakan:

“Pembentukan profesi guru, maka diperlukan pengetahuan-pengetahuan yang merupakan persiapan atau bekal dalam melaksanakan pekerjaan mendidik”.

3. Kompetensi Pedagogik Guru

Dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Depdiknas menyebut kompetensi ini dengan “kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian. Kompetensi Menyusun Rencana Pembelajaran Menurut Joni, kemampuan merencanakan program belajar mengajar mencakup kemampuan:

1. Merencanakan pengorganisasian bahan-bahan pengajaran
2. Merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar
3. Merencanakan pengelolaan kelas
4. Merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran

5. Merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.⁵

Depdiknas mengemukakan kompetensi penyusunan rencana pembelajaran meliputi :

1. Mampu mendeskripsikan tujuan
2. Mampu memilih materi
3. Mampu mengorganisir materi
4. Mampu menentukan metode/strategi pembelajaran
5. Mampu menentukan sumber belajar/media/alat peraga pembelajaran
6. Mampu menyusun perangkat penilaian
7. Mampu menentukan teknik penilaian
8. Mampu mengalokasikan waktu.

Berdasarkan uraian di atas, merencanakan program belajar mengajar merupakan proyeksi guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung, yang mencakup: merumuskan tujuan, menguraikan deskripsi satuan bahasan, merancang kegiatan belajar mengajar, memilih berbagai media dan sumber belajar, dan merencanakan penilaian penguasaan tujuan.⁶

4. Kompetensi Melaksanakan Proses Belajar Mengajar

Melaksanakan proses belajar mengajar merupakan tahap pelaksanaan program yang telah disusun. Dalam kegiatan ini kemampuan yang di tuntut adalah keaktifan guru menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai

⁵ Joni, T. Raka. 1984. *Pedoman Umum Alat Penilaian Kemampuan Guru*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud.Hlm:12

⁶ Rasto.wordpress.com/2008/01/31/kompetensi-guru/ di akses pada tanggal 01 februari 2010

dengan rencana yang telah disusun. Guru harus dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat, apakah kegiatan belajar mengajar dicukupkan, apakah metodenya diubah, apakah kegiatan yang lalu perlu diulang, manakala siswa belum dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Pada tahap ini disamping pengetahuan teori belajar mengajar, pengetahuan tentang siswa, diperlukan pula kemahiran dan keterampilan teknik belajar, misalnya: prinsip-prinsip mengajar, penggunaan alat bantu pengajaran, penggunaan metode mengajar, dan keterampilan menilai hasil belajar siswa. Yutmini mengemukakan, persyaratan kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar meliputi kemampuan:

1. Menggunakan metode belajar, media pelajaran, dan bahan latihan yang sesuai dengan tujuan pelajaran
2. Mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan perlengkapan pengajaran
3. Berkomunikasi dengan siswa
4. Mendemonstrasikan berbagai metode mengajar
5. Melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar. Hal serupa dikemukakan oleh.⁷

Harahap menyatakan, kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan program mengajar adalah mencakup kemampuan:

- a. Memotivasi siswa belajar sejak saat membuka sampai menutup pelajaran

⁷ Yutmini, Sri. 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: FKIP UNS.

- b. Mengarahkan tujuan pengajaran
- c. Menyajikan bahan pelajaran dengan metode yang relevan dengan tujuan pengajaran
- d. Melakukan pemantapan belajar
- e. Menggunakan alat-alat bantu pengajaran dengan baik dan benar
- f. Melaksanakan layanan bimbingan penyuluhan
- g. Memperbaiki program belajar mengajar
- h. Melaksanakan hasil penilaian belajar.⁸

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar menyangkut pengelolaan pembelajaran, dalam menyampaikan materi pelajaran harus dilakukan secara terencana dan sistematis, sehingga tujuan pengajaran dapat dikuasai oleh siswa secara efektif dan efisien. Kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar terlihat dalam mengidentifikasi karakteristik dan kemampuan awal siswa, kemudian mendiagnosis, menilai dan merespon setiap perubahan perilaku siswa. Depdiknas mengemukakan kompetensi melaksanakan proses belajar mengajar meliputi :

- a. Membuka pelajaran
- b. Menyajikan materi
- c. Menggunakan media dan metode
- d. Menggunakan alat peraga

⁸ Harahap, Baharuddin. 1983. *Supervisi Pendidikan Yang Dilaksanakan Oleh Guru, Kepala Sekolah, Penilik dan Pengawas Sekolah*. Jakarta. Damai Jaya.

- e. Menggunakan bahasa yang komunikatif
- f. Memotivasi siswa
- g. Mengorganisasi kegiatan
- h. Berinteraksi dengan siswa secara komunikatif
- i. Menyimpulkan pelajaran
- j. Memberikan umpan balik
- k. Melaksanakan penilaian dan
- l. Menggunakan waktu.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa melaksanakan proses belajar mengajar merupakan sesuatu kegiatan dimana berlangsung hubungan antara manusia, dengan tujuan membantu perkembangan dan menolong keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pada dasarnya melaksanakan proses belajar mengajar adalah menciptakan lingkungan dan suasana yang dapat menimbulkan perubahan struktur kognitif para siswa.⁹

5. Kompetensi Melaksanakan Penilaian Proses Belajar Mengajar

Menurut Sutisna, penilaian proses belajar mengajar dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan perencanaan kegiatan belajar mengajar yang telah disusun dan dilaksanakan. Penilaian diartikan sebagai proses yang menentukan betapa baik organisasi program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai

⁹ Rasto.wordpress.com/2008/01/31/kompetensi-guru/ di akses pada tanggal 01 februari 2010

maksud-maksud yang telah ditetapkan.¹⁰ Commite dalam Wirawan menjelaskan, evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap upaya manusia, evaluasi yang baik akan menyebarkan pemahaman dan perbaikan pendidikan, sedangkan evaluasi yang salah akan merugikan pendidikan. Tujuan utama melaksanakan evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa, sehingga tindak lanjut hasil belajar akan dapat diupayakan dan dilaksanakan¹¹.

Dengan demikian, melaksanakan penilaian proses belajar mengajar merupakan bagian tugas guru yang harus dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat diupayakan tindak lanjut hasil belajar siswa. Depdiknas mengemukakan kompetensi penilaian belajar peserta didik, meliputi:

1. Mampu memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran
2. Mampu memilih soal berdasarkan tingkat pembeda
3. Mampu memperbaiki soal yang tidak valid
4. Mampu memeriksa jawab
5. Mampu mengklasifikasi hasil-hasil penilaian
6. Mampu mengolah dan menganalisis hasil penilaian
7. Mampu membuat interpretasi kecenderungan hasil penilaian

¹⁰ Sutisna, Oteng. 1993. **Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional**. Bandung: Angkasa. Hlm 212

¹¹ Wirawan. 2002. **Kapita Selekt Teori Kepemimpinan: Pengantar Untuk Praktek dan Penelitian**. Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia & UHAMKA Press.

8. Mampu menentukan korelasi soal berdasarkan hasil penilaian
9. Mampu mengidentifikasi tingkat variasi hasil penilaian
10. Mampu menyimpulkan dari hasil penilaian secara jelas dan logis
11. Mampu menyusun program tindak lanjut hasil penilaian
12. Mengklasifikasi kemampuan siswa
13. Mampu mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian
14. Mampu melaksanakan tindak lanjut
15. Mampu mengevaluasi hasil tindak lanjut
16. Mampu menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian.

Berdasarkan uraian di atas kompetensi pedagogik tercermin dari indikator :

1. Kemampuan merencanakan program belajar mengajar
2. Kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan
3. Kemampuan melakukan penilaian.¹²

C. Pandangan Islam Tentang Kompetensi Pedagogik guru

Dalam Islam ulama' atau guru dinilai orang yang paling mengetahui, memahami, dan beriman terhadap apa yang dituturkan oleh Allah SWT. Diantara tanggung jawab seorang pendidik adalah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada para penuntutnya dengan kesungguhan dan keikhlasan, sehingga tidak ada seorang pun dari mereka yang menjadi dosa akibat memendam ilmu pengetahuan,

¹²Rasto.wordpress.com/2008/01/31/kompetensi-guru/ di akses pada tanggal 01 februari 2010

yang nantinya akan mendapatkan siksa di akhirat. Allah SWT. Berfirman di dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 159-160:

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَأَهْدَىٰ مِنْ بَعْدِ مَا بَيَّنَّاهُ لِلنَّاسِ فِي الْكِتَابِ أُولَٰئِكَ

يَلْعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلْعَنُهُمُ اللَّعْنُونَ ﴿١٥٩﴾

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَبَيَّنَّا فَاُولَٰئِكَ أَتُوبُ عَلَيْهِمْ وَأَنَا التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٠﴾

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang Telah kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang jelas) dan petunjuk, setelah kami menerangkannya kepada manusia dalam Al kitab, mereka itu dila'nati Allah dan dila'nati (pula) oleh semua (mahluk) yang dapat mela'nati (159).

Kecuali mereka yang Telah Taubat dan mengadakan perbaikan dan menerangkan (kebenaran), Maka terhadap mereka Itulah Aku menerima taubatnya dan Akulah yang Maha menerima Taubat lagi Maha Penyayang (160).

Diantara sifat- sifat guru yang efektif untuk menjadi panutan dalam Islam salah satunya adalah kompetensi perilaku guru yang mana para penuntut ilmu melihat gurunya sebagai panutan dalam integritas dan perilaku. Demikian juga dalam ilmu pengetahuan, panutan, akhlaq, dan perilaku. Maka seorang pendidik memberikan pengaruh yang besar kepada para murid. Dari sini maka dalam kesehariannya seorang guru harus memberikan contoh pada anak didiknya dengan akhlaq dan perbuatannya. Dalam ini Abu Ishaq al- Jabnayani mengatakan, “Ajarkanlah anak- anakmu hanya kepada seorang guru yang bagus dalam agamanya, karena agama anak kecil itu mengikuti agama gurunya.” Sebagaimana juga dikatakan oleh sahabat Nabi Atabah bin Abi sufyan kepada guru anaknya,

“hendaknya yang pertama kali engkau usahakan adalah memperbaiki dirimu sendiri sebelum mendidik anakku, karena mata hati mereka akan terikat denganmu, maka bila anak- anakku menjadi baik itu karena kebaikanmu dan bila mereka buruk karena keburukan yang kamu contohkan”¹³.

Menurut Husein Syahatah dalam bukunya kiat Islam merai prestasi kompetensi guru yang efektif bagi seorang guru adalah:

- a. Seorang guru ketika masuk ruangan para pelajar hendaknya menghormati mereka dengan ucapan salam.
- b. Sebelum memulai pelajaran hendaknya guru mengawali dengan berdo'a.
- c. Hendaknya waktu datang dan selesai mengajar tepat pada waktunya serta tidak terlambat masuk ruangan kelas dan tidak keluar sebelum waktunya.
- d. Hendaknya seorang guru mampu memahami para pelajarannya dengan hikmah, pengalaman, serta karakter yang kuat, ditambah keahlian dalam mengajar dan mendidik.
- e. Hendaknya guru menghargai kepribadian serta karakter para pelajar, selkaligus mendidik mereka dengan baik, sabar, lembut, penuh kasih sayang dan maaf agar memperoleh simpati mereka. Seperti yang terdapat dalam Al-Quran surat Ali Imron ayat 159:

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لَئِنْ لَّمْ يَكُنْ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

¹³ Ibid. Hlm.98-99

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah Lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya (159).

- f. Seorang guru mampu menyampaikan dengan sederhana dan jelas selakigus mampu memberikan contoh dan perumpamaan.
- g. Bila berhadapan dengan pelajaran yang bandel, hendaknya guru bersikap lunak, halus, serta memberikan harapan pada mereka. Namun bila tidak berguna hendaknya dengan cara tegas, keras dan dengan teguran atau bahkan dengan hukuman asalkan tidak berlebihan, tidak dipernenankan menggunakan alat untuk memukul kecuali bila terpaksa dan dalam keadaan tertentu, karena hal itu akan menimbulkan kesan negatif dimata pelajar.
- h. Memberikan penyegaran ketika menyampaikan pelajaran dengan sedikit humor guna menambah semangat dan menghidupkan suasana, khusus mengenai hal ini Nabi SAW. Bersabda:

“Ajarkanlah, permudalah dan jangan mempersulit, bila seorang dari kalian ada yang marah hendaklah ia diam.” (HR. Ahmad)
- i. Seorang guru ketika mengajar, mengamati pula perbedaan kemampuan individu diantara para pelajarnya dengan meminta jawaban- jawaban atas beberapa pertanyaan yang dilontarkan tanpa menyinggung perasaan pelajar yang tidak berprestasi atau mengecilkan semangat mereka.
- j. Hendaknya bersegera ketika diminta memenuhi kebutuhan para pelajar dan mengatasi permasalahan mereka serta berbaur dengan mereka dalam cara

perkumpulan mereka. Karena hal itu akan memperkuat jalinan cinta dan kasih sayang guru kepada pelajarnya.

- k. Menggunakan berbagai cara agar mampu memotivasi para pelajarnya, baik dengan moral maupun materil seperti memberikan beberapa hadiah dan penghargaan agar menumbuhkan daya dan kemampuan para pelajar serta meningkatkannya.
- l. Berpegang teguh dengan konsep- konsep islam.

D. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Pada dasarnya setiap manusia diwarisi untuk mempunyai intelegrensi, namun kemampuan yang memiliki manusia adalah tidak sama atau kemampuan berfikir mereka ada yang tinggi dan ada pula yang mempunyai kemampuan yang rendah, dalam kenyataan kadang- kadang seseorang yang mempunyai kemampuan yang kurang pada saat tertentu dapat memperoleh hasil yang baik. terdapat beberapa definisi belajar menurut para ahli di antaranya:

- a. Menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar, dalam Syaiful Bahri Djamarah “prestasi adalah ada yang telah diciptakan hasil pekerjaan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan”. Sementara Nasrun Harahap dan kawan- kawan memberikan batasan, bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan penguasaan bahan pelajaran yang

disajikan kepada mereka serta nilai- nilai yang terdapat dalam kurikulum.¹⁴

- b. Menurut kamus umum prestasi adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh individu. Dalam mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberi guru.¹⁵
- c. Syaiful Bahri Djamarah berpendapat prestasi adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan.¹⁶

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi yaitu suatu hasil yang dicapai oleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha individu (siswa) untuk memperoleh kecakapan yang semaksimal mungkin sehingga merubah tingkah laku.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Setiap individu dalam meningkatkan prestasi belajar, banyak faktor yang mempengaruhinya, tetapi pada dasarnya faktor- faktor yang ini dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern.

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

¹⁴ Syaiful Dhari Djamarah., *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*:Surabaya : usaha nasional 1994

¹⁵ Ibid., hlm 22

¹⁶ Departemen Pendidikan dan kebudayaan., *Kamus Besar Indonesia* (Balai Pustaka: Jakarta, 1989). hlm 700

antara lain: faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern).

- a. Faktor Intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu kecedersan/intelegensi, bakat, minat dan motivasi.
- b. Faktor Ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya diluar diri siswa yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya.

E. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Mengajar diartikan sebagai kegiatan pengorganisasi kegiatan belajar yaitu dilakukan oleh guru dengan berbagai perilaku tiap- tiap guru dalam mengajar. Dengan demikian masalah yang dihadapi oleh pengajar yang dipandang baik untuk menghasilkan produk yang baik, adalah bagaimana mengorganisasi proses belajar untuk mencapai pengetahuan otentik dengan tahan lama. Karena mengajar merupakan kegiatan pengorganisasikan proses belajar secara baik. Maka guru sebagai pengajar harus berperan sebagai organisator yang baik pula. secara makro guru dituntut untuk dapat menorganisasikan komponen- komponen yang terlibat didalam proses belajar mengajar, sehingga diharapkan terjadi proses pengajaran yang optimal.

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan metode mengajar diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa,

sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Metode yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa, serta menggunakan metode mengajar secara bervariasi. Ketepatan penggunaan metode mengajar sangat tergantung pada tujuan, isi proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar.¹⁷

Kompetensi pedagogik guru tercermin dalam gaya mengajarnya. Gaya mengajar guru adalah suatu pendekatan yang digunakan guru dalam mengelolah bahan pelajaran dan memanipulir situasi lingkungan atau merubah situasi lingkungan belajar mengajar sedemikian rupa, sehingga dalam rangka tercapainya tujuan tertentu, yaitu dalam hal ini adalah tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah.¹⁸

Dalam penyampaian materi pelajaran perlu memperhatikan dalam menetapkan materi pelajaran. Bahan atau materi pelajaran pada hakekatnya adalah isi dari materi pelajaran yang diberikan pada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan. hal ini diperlukan dalam menetapkan materi adalah kemampuan guru memilih materi yang akan diberikan pada siswa. Guru harus memilih materi mana yang perlu diberikan dan mana yang tidak perlu.¹⁹

Pelaksanaan interaksi belajar mengajar adalah proses hubungan antara guru dengan siswa selama berlangsungnya pengajaran.²⁰ Dimana guru harus memicu dan memelihara keterlibatan siswa. Mengikat dalam mengajar itu diharapkan bahwa siswa tidak hanya dapat mendapatkan pengetahuan melalui

¹⁷ B. Suryosubroto.1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* .Jakarta:Rineka Cipta.

¹⁸ Saifullah, Ali. 1983. *Antara Filsafat dan Pendidikan Surabaya: Usaha Nasional*.Hlm.20-21

¹⁹ B. Suryosubroto.1997, *Proses Proses Belajar Mengajar di Sekolah* Jakarta:Rinerika Cipta.

²⁰ Ibid., Hlm 51

uraian yang disampaikan oleh guru melainkan harus mau juga mencari sendiri, mengkaji sendiri, maka guru harus menjadi motivator.

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha dan tindakan untuk menilai hasil belajar. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemampuan belajar peserta didik dalam penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari.²¹

Dimensi- dimensi penilaian tingkah laku atau gaya mengajar ini terdiri atas keahlian dan keterampilan mengajar, skill, tingkat beban guru pada murid (overload), cara guru mengorganisir struktur bahan pelajaran, bentuk dan system evaluasi, sampai berapa jauh guru berinteraksi dalam kelompok. Tingkat relasi pribadi guru dan murid, ikatan kasih sayang, dan saling percaya antara guru dan murid.²²

Hasil belajar itu akan maksimal jika ada motivasi yang tepat, tergantung dengan ini maka kegagalan belajar siswa juga begitu saja mempersalahkan pihak siswa sebab mungkin saja tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat didalam kegiatan siswa untuk berbut belajar. Penjelasan diatas adalah peran dan kompetensi pedagogik seorang guru dalam mengorganisasi proses belajar yang baik, yaitu dengan motivasi siswa untuk belajar sehingga prestasi yang dicapai oleh siswa menjadi maksimal. Jadi tugas guru bagaimana mendorong para siswa agar para didiknya tumbuh motivasi.²³

²¹ Ibid., Hlm: 53

²² Saifullah,,Ali, Op. Cit.,Hlm:21

²³ Sardiman A.M Op.Cit.Hlm:75-76

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif, yang mana dalam penelitian ini banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian korelasional, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau beberapa variabel yang menjadi obyek penelitian¹.

Model penelitian yang dilakukan adalah hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian. Teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis yang digunakan. Maka dalam penelitian ini akan menggunakan paradigma sederhana untuk menyatakan pengaruh kedua variabel.²

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel utama yaitu:

1. Variabel bebas atau *independent variable* (X) yaitu: variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini sering disebut sebagai *variabel stimulus, predictor* dan *antecedent*.

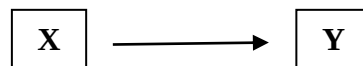
¹ Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005. Hal 247

²Ibid. Hal 8

Variabel bebas (X) : kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak

2. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) yaitu: variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, *kriteria*, *konsekuensi*. Variabel terikat (Y): prestasi belajar siswa.

Adapun Desain Penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah:



Dimana : X= Kompetensi Pedagogik guru.

Y:=Prestasi Belajar siswa.

B. Data, Jenis dan Sumber Data

1. Data

Data adalah seluruh keterangan atau informasi untuk memperkuat penelitian. Data juga merupakan hasil penemuan baik berupa fakta ataupun angka. Dengan demikian yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah berbagai keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama atau utama.³ Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada siswa selaku responden dalam penelitian ini, kemudian dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu “data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal” data ini digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen nilai raport.

3. Sumber Data

Pengertian sumber data menurut Arikunto yaitu subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi, maka sumber datanya yaitu siswa kelas VII dan VIII SMP Bahrul Maghfiroh Malang.

Yang mengisi angket dan data yang lain yaitu dokumen prestasi belajar yang ada pada guru mata pelajaran PAI untuk mengungkap prestasi belajar siswa.

³ *Pedoman pendidikan UIN Malang* 2004-2005. Hlm:182

⁴ Suahrsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Yogyakarta: rineka cipta,202,Hlm107

C. Populasi dan Sampel

Arikunto menyatakan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII dan VIII SMP Bahrul Maghfiroh dengan populasi keseluruhannya 77 siswa.

Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas VII dan VIII SMP Bahrul Maghfiroh Malang, karena sedikitnya jumlah populasi, maka penulis menggunakan metode total sampling yaitu seluruh populasi menjadi anggota yang akan diamati sebagai sampel, karena sampel yang besar cenderung memberikan atau lebih mendekati nilai sesungguhnya terhadap populasi atau dapat dikatakan semakin kecil pula kesalahan (penyimpangan terhadap nilai populasi) sebagaimana yang disebutkan oleh bapak Wahidmurni yang telah mengutip pendapat Arikunto.⁶

D. Instrumen Penelitian

Sukardi menyatakan Instrumen penelitian yaitu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁷ Hal yang terpenting dalam penelitian ini yaitu menentukan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan terikat.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dikembangkan menjadi dua macam instrumen. Hal ini yang terpenting dalam

⁵ Ibid, hlm 108

⁶ Wahid murni, *manajemen perubahan bisnis*. Malang: UIN- malang press, 2007. Hlm 51

⁷ Sukardi, *metodologi penelitian*. Jakarta: bumi Aksara, 2007, hlm 121

penelitian ini yaitu menentukan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel. Didalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan terikat.

Untuk mendapatkan data yang diperluakn dalam penelitian ini dikembangkan menjadi dua macam instrumen yaitu:

1) Instrumen berupa Angket.

Instrmen berupa angket digunakan untuk mengetahui tentang kompetensi pedagogik guru PAI. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan skala berdasarkan teori likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu 1- 5. Nilai yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini yaitu skor atas jawaban yang telah diberikan oleh responden, dimana skor yang penulis gunakan sebagai berikut:

SL berarti selalu	↔	diberi skor 5
SR berarti sering	↔	diberi skor 4
KD berarti kadang- kadang	↔	diberi skor 3
JR berarti jarang	↔	diberi skor 2
TP berarti tidak pernah	↔	diberi skor 1

2) Instrumen berupa Dokumen.

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal- hal yang terkait dengan variabel. Hal ini dapat berupa catatan, transkrip, penilaian kinerja, surat kabar, majalah, notulen, agenda rapat, dan sebagainya⁸.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh

⁸Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi revisi* V. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002. hal 2006

informasi dari data tertulis yang ada pada subyek penelitian dan yang mempunyai relevansi dengan data yang dibutuhkan, misalnya dalam mengungkap variabel tentang kompetensi pedagogik guru, nilai raport siswa.

Dari dokumentasi yang didapatkan tentang prestasi belajar mata pelajaran PAI diperoleh dari nilai raport. Karena lebih mudah, cepat diperoleh dan tidak terlalu banyak waktu serta otentik dan dapat dipertanggung jawabkan.

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan penyekoran terhadap jawaban yang diberikan responden yaitu sebagai berikut:

- a) Penyekoran data dalam perilaku mengajar guru adalah sekor tertinggi diberikan.
- b) pada alternative jawaban yang menunjukkan tingginya persepsi siswa dan sbaliknya skor terendah diberikan alternative jawaban yang menunjukkan rendahnya persepsi siswa terhadap kompetensi guru. Nilai rendah (1) dengan jawaban TP, sedangkan nilai tinggi (5) dengan jawaban selalu (SL).
- c) Penyekoran data dalam prestasi belajar yaitu skot tertinggi diberikan pada alternative jawaban yang menunjukkan besarnya nilai raport siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak dan skor terendah diberikan pada rendahnya nilai raport siswa pelajaran PAI.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses menghimpun data, data yang diperhatikan (data yang sudah dikumpulkan) relevan serta akan memberikan gambaran dari aspek yang akan diteliti, baik penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan, Arikunto menjelaskan bawasanya pengumpulan data yaitu pencetakan peristiwa- peristiwa atau hal- hal atau keterangan sebgaiian seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan maka penelitian ini akan menggunakan metode Teknik Kuesioner dan Teknik Dokumentasi.

1) Teknik Kuesioner

Menurut Arikunto Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia ketahui. Cara dan pengadaan kuesioner yang baik harus mengikuti persyaratan yang digariskan dalam penelitian. Sebelum kuesioner disusun, maka harus diketahui prosedur diantaranya:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

2) Teknik Dokumentasi

Dibandingkan dengan metode lainnya maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kesulitan. Sumber datanya tetap belum berubah. Dengan metode ini dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati misalnya raport siswa, foto, dan lain- lain. Data yang diambil dari instrumen penelitian dan dokumentasi adalah nilai raport siswa yang akan digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas memberikan pengertian bahwa alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai yang sesungguhnya dari apa yang kita inginkan. Salah satu ukuran untuk sebuah kuesioner adalah apa yang disebut sebagai validitas konstruk (*construct validity*). Dalam pemahaman ini, sebuah kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu hal, dikatakan valid jika setiap aitem pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi. Ukuran keterkaitan antar aitem pertanyaan ini umumnya dicerminkan oleh korelasi jawaban antar pertanyaan. Pertanyaan yang memiliki korelasi rendah dengan butir pertanyaan yang dinyatakan sebagai pertanyaan yang tidak valid.⁹

Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi *product moment* (*Pearson correlation*)

⁹ <http://www.geocities.com>. my book

antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total. Berikut ini formula yang digunakan.

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

N : Jumlah Responden
 X : Variabel kompetensi pedagogik guru
 Y : Variabel prestasi belajar siswa
 XY : Perkalian X&Y
 r_{XY} : Koefisien korelasi *product moment*

Sedangkan metode lain yang digunakan untuk melihat kevalidan suatu alat ukur diantaranya adalah *Expert Review* yaitu: bertanya pada yang berpengalaman atau yang lebih ahli mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan pada suatu penelitian. Pada penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar siswa.

Dalam menentukan validitas pada Kuesioner tentang kompetensi pedagogik guru akan menggunakan bantuan program *SPSS 16' for windows*. Sedangkan pada variabel tentang prestasi belajar siswa yang dilihat menggunakan nilai raport dapat dilihat validitasnya dengan meminta nilai-nilai dari wali kelasnya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kekonsistenan sebuah alat ukur, bahwasanya kemampuan alat ukur tersebut jika digunakan pada masa yang akan datang dengan subyek yang sama akan mendapatkan hasil yang sama¹⁰.

¹⁰ *Ibid*

Berikut ini merupakan cara yang digunakan untuk menghitung dugaan nilai keterandalan yaitu: *Internal Consistency* menggunakan *Rumus Alpha Cronbach* dimana suatu alat ukur tersebut merupakan bagian- bagian aitem yang konsisten.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah variansi butir
 σ_t^2 : variansi total

Reliabilitas Alat ukur mengenai kompetensi pedagogik guru digunakan analisis data menggunakan program *SPSS 16' for windows* yang dapat dilihat dari *table Alpha Cronbach*. Yang mana bila *Alpha Cronbach* tersebut mendekati angka 1 atau di atas 0,5 (50 %) maka dianggap reliabel atau layak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Definisi Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Di atas pegunungan yang tinggi sejuk dan indah jauh sunyi dari keramaian jauh dari perkampungan berdirilah sebuah tempat pendidikan Islam yang disebut dengan Pondok Pesantren, diatas persawahan yang terletak di Ds Watu Gong Jalan Joyo Agung Atas No. 02 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, dengan luas kurang lebih 500 m. Sejak tahun 1995 dirintislah sebuah pondok pesantren tersebut serta ditirakati *melekan* (bangun malam) oleh Gus Luqman dan Gus Khoiri kakak beliau tiap malam jum'at kurang lebih selama dua tahun, kemudian pada tahun 1997 diresmikanlah pondok pesantren tersebut oleh Pendiri Pondok yaitu KH. Abdullah Fattah kemudian beliau menunjuk Gus Luqman Al Karim sebagai pengasuh pondok sampai sekarang dan tidak luput juga mendapatkan dukungan dan bantuan dari keluarga dan saudara-saudara beliau.

Ponpes ini diberi nama Bahrul Maghfiroh oleh pengasuh yaitu bertaburkan dengan nama tempat beliau Riyadhho/tirakat ditempat seorang wali Allah sebelum mengasuh pondok yang bertempat di pasuruan, yang bahasa Jawa-nya *segoro puro* sedang bahasa Arab-nya **BAHRUL MAGHFIROH**. Dinamakan Bahrul Maghfiroh ini ialah dengan harapan

siapapun orang yang masuk dan belajar dipesantren ini mendapatkan maghfiroh ampunan dari Allah SWT.

Pondok Pesantren ini bermadzabkan *ahlussunnah wal jama'ah*, Pendiri Pondok (KH. Abdullah Fattah) dan Pengasuh (Gus Luqman Al Karim) sepakat bahwa pondok didirikan bersifat wakaf/bersama untuk umat, artinya bukan milik perseorangan, maka siapapun yang memegang pondok tersebut harus sesuai dengan ajaran Arrasul Muhammad SWA dan Ulama' Salafushaleh yang bermadzab Ahlus Sunah Waljamaah. Salah satunya ciri Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh ini memberikan sistem balasi yakni pembelajaran yang tidak dipungut biaya sepeserpun/samasekali.dimanapun pondok ini berada/didirikan.

Dengan melihat potensi Kota Malang baik potensi pendidikan maupun potensi lainnya sangat mendukung sekali jika didirikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) baru. Pembukaan SMP Bahrul Maghfiroh yang berada di Kota Malang sangat penting, sebab kegunaan dan manfaatnya sangat besar bagi kepentingan masyarakat. Pembukaan sekolah ini juga digunakan untuk mempersiapkan tamatan yangunggul dalam keilmuan, prestasi dan budaya, serta memiliki kedalaman spritiual, keagungan akhlakul karimah, kematangan ilmu, dan profesionalitas.

SMP Bahrul Maghfiroh Malang terletak di Jalan Joyo Agung Atas No. 2 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang didirikan pada tahun 2010 di bawah naungan Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh. SMP Bahrul Maghfiroh Malang berdiri di atas tanah seluas $\pm 30.000 \text{ m}^2$.

Program SMP Bahrul Maghfiroh Malang antara lain:

- 1) Menjadi salah satu SMP yang mampu melengkapi sarana dan prasarana yang memadai dan lengkap.
- 2) Menyiapkan siswa untuk mampu berkompetisi dalam persaingan pendidikan di dalam negeri tapi juga di luar negeri.

Adapun sasaran dari SMP Bahrul Maghfiroh Malang antara lain:

- 1) Siswa mampu menguasai dasar-dasar ilmu meliputi ilmu agama, sosial, sains dan teknologi.
- 2) Siswa mampu menerapkan ilmunya sesuai dengan kemampuannya.

2. Visi, Misi, Maksud dan Tujuan

1) Visi

Terwujudnya siswa dan siswi “SMP Bahrul Maghfiroh” yang Islami, berjiwa mandiri serta mampu bersaing di Era Global.

2) Misi

- a) Terwujudnya siswa siswi yang islami, berbudi pekerti luhur, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b) Terwujudnya siswa siswi yang terampil di tingkat menengah yang produktif dan adaptif.
- c) Terwujudnya siswa siswi yang berkompeten serta mengembangkan jiwa sosial.
- d) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang adaptif, fleksibel dan berwawasan global.

- e) Mengembangkan potensi sekolah yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

3) Maksud

Maksud dari pembukaan SMP ini antara lain:

- a) Membantu pemerintah untuk mencerdaskan anak bangsa melalui pendidikan formal.
- b) Membuka kesempatan bagi lulusan SD/MI yang ingin melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi yaitu SMP.

4) Tujuan

Pada akhir tahun ajaran diharapkan dapat tercapai:

- a) Peningkatan daya serap siswa dalam materi pelajaran sebesar 50% dari target kurikulum.
- b) Kemampuan menguasai teknologi informasi, komunikasi dan elektronika.
- c) Keikutsertaan siswa dalam kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada Program Teknologi Informasi dan Komunikasi tingkat Nasional.
- d) Menciptakan peserta didik yang belajar sekaligus bekerja dalam bidang yang dipelajari.
- e) 50% siswa terampil dalam memahami teks-teks berbahasa Inggris khususnya berhubungan dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Lebih jauh nantinya diharapkan siswa-siswi lulusan dari SMP Bahrul Magfiroh ini akan mampu untuk bersaing baik nasional maupun internasional. Oleh karena itu siswa SMP Bahrul Magfiroh diharapkan akan menjadi motor

utama untuk penyediaan insan terampil berbudi luhur dan berahlakul karimah khususnya lulusan dari sekolah menengah pertama berbasis pesantren ini.

3. Penampilan Fisik

Secara fisik SMP Bahrul Maghfiroh Malang sebagai lembaga pendidikan yang beridentitas dan bernafaskan Islam, selalu berupaya menampilkan citra yang berwibawa, sejuk, rapi dan indah. Komplek SMP Bahrul Maghfiroh Malang harus memberikan kesan bahwa:

- 1) Sebagai lembaga pendidikan Islam maka harus bersih, rapi, sejuk dan indah.
- 2) Modern dan dinamis serta dihuni oleh orang-orang beriman dan beramal saleh serta kuat dalam memahami kitab.
- 3) Penghuninya menggambarkan orang-orang yang dekat kepada Allah SWT,
- 4) *Tawadlu'* dan sopan kepada sesama manusia, dan peduli pada lingkungan.
- 5) Aktifitas yang ada di dalamnya menggambarkan citra ibadah, cinta kasih, berhikmah dan bertazkiyah.
- 6) Terpercaya dan menumbuhkan keteladanan bagi masyarakat.

4. Kelembagaan

- 1) Memiliki tenaga akademik yang handal dalam pengembangan keilmuan.
- 2) Memiliki tradisi akademik yang mendorong lahirnya prestasi bagi seluruh sivitas akademiknya.

- 3) Memiliki manajemen yang kokoh yang mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreatifitas civitas akademika.
- 4) Memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan bersikap proaktif serta inovatif.
- 5) Memiliki pimpinan yang mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi penggerak lembaga secara menyeluruh.

5. Profil Guru

- 1) Selalu menampilkan diri sebagai seorang mukmin dan *muttaqin* yang kuat dimana saja ia berada.
- 2) Ridlo dan senang pada profesinya, serta dilakukan dengan penuh kasih sayang dengan niat beribadah dan penuh keikhlasan.
- 3) Selalu beramar ma'ruf nahi munkar serta senantiasa berwasiat kebenaran dan kesabaran diiringi sifat penuh kasih sayang.
- 4) Memiliki wawasan keilmuan yang luas serta profesionalisme yang tinggi.
- 5) Kreatif, dinamis, dan inovatif dalam pengembangan keilmuan.
- 6) Bersikap dan berperilaku jujur, amanah dan berakhlakul karimah dan selalu berhikmah dalam berperilaku dan dapat menjadi contoh sivitas akademika lainnya.
- 7) Berdisiplin tinggi dan selalu mematuhi kode etik profesi.
- 8) Memiliki kemampuan penalaran dan ketajaman berfikir ilmiah yang tinggi.

- 9) Memiliki kesadaran yang tinggi di dalam bekerja yang didasari oleh niat beribadah dan selalu berupaya meningkatkan kualitas pribadi dalam iman dan taqwa.
- 10) Berwawasan luas dan bijak dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.
- 11) Memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan bersikap proaktif.

6. Profil Pegawai/ Karyawan/Staf

- 1) Selalu menampakkan diri sebagai seorang mukmin dan muttaqin yang kuat di mana saja ia berada.
- 2) Selalu ber-*amar ma'ruf nahi mungkar* serta senantiasa berwasiat kebenaran dan kesabaran diiringi dengan sifat kasih sayang.
- 3) Bersikap dan berperilaku jujur, amanah dan berakhlakul karimah dan berhikmah serta dapat menjadi contoh sivitas akademika lainnya.
- 4) Memiliki profesionalisme yang tinggi dalam melaksanakan tugas keadministrasian dan mencintai pekerjaan.
- 5) Berorientasi pada kualitas pelayanan.
- 6) Cermat, cepat, tepat dan efisien dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas.
- 7) Sabar dan akomodatif.
- 8) Selalu mendahulukan kepentingan madrasah di atas kepentingan pribadi dan ikhlas.

- 9) Berpakaian rapi dan pandai mematuhi diri serta sopan dalam ucapan dan perbuatan.
- 10) Mengembangkan *husnudzon* dan menjahui *su'udzon*.

7. Profil Siswa

- 1) Memiliki *performance* (penampilan) sebagai siswa muslim yang kuat iman dan taqwanya.
- 2) Berpenampilan sebagai calon pemimpin umat yang ditandai dengan: kesederhanaan, kerapian dan penuh percaya diri disertai disiplin yang tinggi.
- 3) *Tawadlu'* dan sopan kepada guru, pegawai, kedua orang tua dan hormat pada sesamanya serta penuh kasih sayang pada lingkungannya.
- 4) Haus dan cinta ilmu pengetahuan.
- 5) Memiliki keberanian, keterbukaan dalam amar ma'ruf nahi munkar serta senantiasa menjalankan berwasiat kebenaran dan berwasiat kesabaran.
- 6) Kreatif, inovatif dan berpandangan jauh ke depan.
- 7) Memiliki kepekaan terhadap persoalan lingkungannya.
- 8) Bermusyawarah dalam menyelesaikan segala persoalan.
- 9) Mampu berkomunikasi dalam wilayah regional, nasional maupun global.
- 10) Memiliki kemauan belajar di bidang profesi-profesi yang bermanfaat dalam kehidupan modern.

8. Profil Alumni/Lulusan

SMP Bahrul Maghfiroh Malang mengharapkan agar setiap lulusan memiliki 7 (tujuh) kekuatan, yaitu:

- 1) Kekuatan dalam memahami dan mengamalkan kitab (ilmu pengetahuan).
- 2) Kekuatan berhikmah (ilmu yang bermanfaat yang senantiasa mendorong untuk diaplikasikan dalam bentuk perbuatan)
- 3) Memiliki sifat kasih sayang yang tinggi.
- 4) Senantisa bertazkiyah (senantiasa dalam kondisi fitrah)
- 5) Senantiasa meningkatkan takwa.
- 6) Berbakti kepada kedu orang tua dan orang yang dituakan.
- 7) Tidak terjebak/terjerumus dalam kemaksiatan.

9. Sentra kegiatan yang dikembangkan

- 1) Masjid dan pondok pesantren.
- 2) Gedung sekolah dan sarana belajar.
- 3) Perpustakaan.
- 4) Laboratorium

10. Data Fasilitas Madrasah Aliyah Almaarif

SMP Bahrul Maghfiroh Malang berdiri di atas tanah milik sendiri seluas $\pm 30.000 \text{ m}^2$, dengan luas bangunan 636 m^2 . SMP Bahrul Maghfiroh Malang memiliki sarana/prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Fasilitas Sekolah

Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
Lokal kelas	4	Baik
Ruang kantor	1	Baik
Ruang tamu	1	Baik
Ruang perpustakaan	1	Baik
Laboratorium computer	1	Baik
Ruang UKS	1	Baik
Ruang membaca anak	1	Baik
Lokal aula	1	Baik
Kamar mandi	5	Baik
Ruang makan	1	Baik
Ruang koperasi	1	Baik
Masjid	1	Baik
Lapangan olah raga	1	Baik
Kebun sayur-sayuran dan tanaman obat	1	Baik

11. Data Tenaga Pengajar

Pada Tahun Pelajaran 2013-2014 ini, tenaga guru dan staf di SMP Bahrul Maghfiroh Malang berjumlah 21 orang, dengan rincian 14 orang Guru tetap yang diangkat & dibiayai oleh yayasan Bahrul Maghfiroh, 3 orang Guru tidak tetap yang diangkat oleh yayasan, 2 orang pegawai Tata Usaha, 1 orang pesuruh/pekerja, dan 1 orang penjaga malam sekolah. Semua tenaga edukatif mengajar sesuai dengan spesifikasi keilmuannya masing-masing dan telah menyelesaikan jenjang pendidikan S-1 di beberapa PT negeri dan swasta di Malang.

Secara sistematis, tenaga pendidik pengajar di SMP Bahrul Maghfiroh Malang pada tahun pelajaran 2013 – 2014 tertera pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Data Staf Pengajar SMP Bahrul Maghfiroh Malang

No.	Mata pelajaran	Ijazah	Guru Pengajar
1	Agama	S1 (PAI)	Saiful Rokib S. Pd.I
2	PPKn	S1 (Hukum)	A Muhtar Syarofi, SHi
3	Bahasa Indonesia	S1 (PAI/Bhs Indo)	A.M. Ulum, S. Pd.I
4	Penjaskes	S1 (Pend Tata Niaga/Penjas)	Ariski wahyudiono.S.Pd
5	Seni Budaya	S1 (PAI/Seni Budaya)	Imam Syaifudin, S. PdI
6	Matematika	S1 (Matematika)	Silva Ahmad Adini, S.Si
7	Bahasa Inggris	S1 (Bahasa Inggris)	Aulia Luqman Aziz, S.S
8	IPA	S1 (IPA/Kimia)	Risman Heli, S.Si.
9	IPS	S1 (P.IPS)	M. Affan Najich,S.Pd
10	TIK	S1 (Teknik/komputer)	Arif Budiono, S.T
11	IPS	S1 (P.Akuntansi)	Muhammad Ramli S.Pd
12	Muatan lokal	S1(PAI/Mulok)	Wahyudi, S. Pd.I
13	BK	S1(PAI/BK)	Ahmad Nashihuddin, S.PdI
14	IPS	S1(Ekonomi)	Ahmad Ridhoi, SE
15	Bahasa Inggris	S1 (Bahasa Inggris)	Rizal Umaruddin Haqiqi, S.Pd

12. Struktur Organisasi

- Terlampir

13. Kegiatan Pembelajaran

1. Guru mata pelajaran untuk tiap mata pelajaran yang diajarkan untuk kelas VII, VIII, IX di samping wali kelas yang bertugas sebagai penghubung antara komunikasi orang tua dengan sekolah.
2. Mata pelajaran umum dari DIKNAS (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS).
3. Materi pelajaran plus: pengenalan Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Komputer, Perpustakaan, Sirah Nabawiyah, Hafalan Qur'an, Hadits dan

Do'a serta membaca Al-Qur'an metode Qiroati serta pembelajaran ibadah dan pemberlakuan akhlaq Islami setiap hari.

4. Kegiatan Ibadah setiap hari: sholat dhuha, dzuhur dan evaluasi hafalan Al-Qur'an dan Hadits.
5. Kegiatan Ekstra Kurikuler wajib: Kepanduan.
6. Kegiatan pilihan: Dokter Kecil, Perpustakaan, Beladiri, Pengenalan Teknologi Dasar dan Mental Aritmatika.
7. Kunjungan langsung ke objek studi (studi visual) diselenggarakan 3 kali setiap semesternya.
8. *Parent's Day*: Pelibatan orang tua untuk menjadi pengajar di sekolah sesuai dengan bidang keahlian yang dikuasainya.
9. *Life skill*, pembelajaran dan pengembangan kepribadian hidup siswa.
10. *Medical Check Up*, yaitu pemeriksaan kesehatan untuk siswa didik dan rutin dilaksanakan setiap 3 bulan sekali oleh dokter yang kompeten di bidangnya.

B. Deskripsi Data

1. Analisis Distribusi Jawaban Responden

Proses analisis adalah cara mendistribusikan/menguraikan data yang telah disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dalam tabel tersebut akan diperoleh hasil mengenai variabel-variabel yang diteliti sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pedagogik Guru	77	41	98	69.64	12.155
Prestasi Belajar PAI	77	68	87	77.56	4.438
Valid N (listwise)	77				

a. Variabel kompetensi pedagogik guru

Untuk menjawab variabel-variabel yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru pada SMP Bahrul Maghfiroh Malang dapat dijabarkan sebagai berikut:

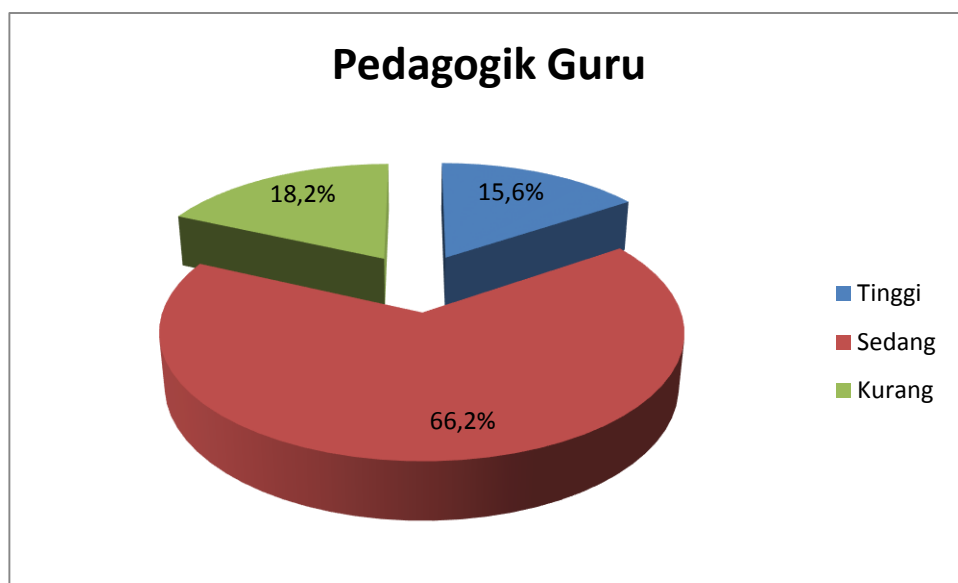
Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Pedagogik Guru					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	1	1.3	1.3	1.3
	42	1	1.3	1.3	2.6
	46	1	1.3	1.3	3.9
	48	1	1.3	1.3	5.2
	49	1	1.3	1.3	6.5
	52	1	1.3	1.3	7.8
	53	2	2.6	2.6	10.4
	54	1	1.3	1.3	11.7
	55	3	3.9	3.9	15.6
	56	1	1.3	1.3	16.9
	57	1	1.3	1.3	18.2
	60	2	2.6	2.6	20.8
	62	2	2.6	2.6	23.4
	63	4	5.2	5.2	28.6
	64	3	3.9	3.9	32.5
	65	2	2.6	2.6	35.1
	67	4	5.2	5.2	40.3
	68	3	3.9	3.9	44.2
	69	3	3.9	3.9	48.1
	70	5	6.5	6.5	54.5
	71	2	2.6	2.6	57.1
	72	5	6.5	6.5	63.6

73	1	1.3	1.3	64.9
75	1	1.3	1.3	66.2
76	4	5.2	5.2	71.4
77	2	2.6	2.6	74.0
78	2	2.6	2.6	76.6
79	1	1.3	1.3	77.9
80	2	2.6	2.6	80.5
81	3	3.9	3.9	84.4
82	2	2.6	2.6	87.0
83	1	1.3	1.3	88.3
84	1	1.3	1.3	89.6
85	2	2.6	2.6	92.2
87	1	1.3	1.3	93.5
88	1	1.3	1.3	94.8
89	1	1.3	1.3	96.1
95	2	2.6	2.6	98.7
98	1	1.3	1.3	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Tabel 4.5
Norma Skala Kompetensi Pedagogik Guru

Skor Interval	F	%	Kategori
$X > 81.8$	12	15,6	Tinggi
$57.5 \leq X < 81.8$	51	66,2	Sedang
$X < 57.5$	14	18,2	Kurang
Total	77	100,0	



Gambar 4.1
Pie Chart Jawaban Responden Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Dengan berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru yang termasuk (1) kategori tinggi sebanyak 12 siswa atau 15,6%, (2) kategori sedang sebanyak 51 siswa atau 66,2% (3) kategori kurang sebesar 14 siswa atau 18,2%. Dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa kompetensi pedagogik guru dapat dikatakan sedang.

b. Variabel Prestasi Belajar

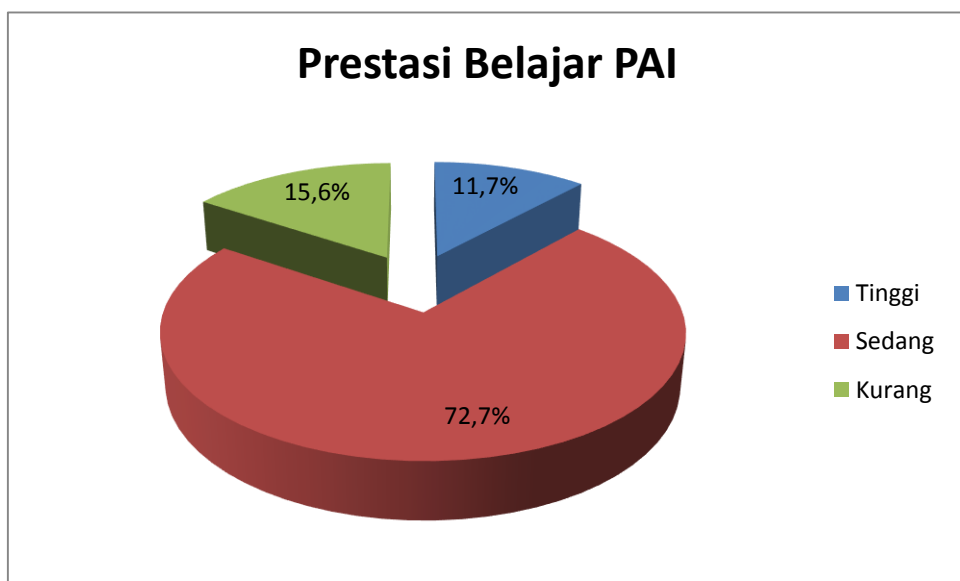
Untuk membahas variabel-variabel yang berhubungan dengan prestasi belajar PAI siswa SMP Bahrul Maghfiroh Malang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Tentang Prestasi Belajar

Prestasi Belajar PAI		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68	2	2.6	2.6	2.6
	70	4	5.2	5.2	7.8
	71	1	1.3	1.3	9.1
	72	1	1.3	1.3	10.4
	73	4	5.2	5.2	15.6
	74	3	3.9	3.9	19.5
	75	10	13.0	13.0	32.5
	76	11	14.3	14.3	46.8
	77	7	9.1	9.1	55.8
	78	4	5.2	5.2	61.0
	79	3	3.9	3.9	64.9
	80	9	11.7	11.7	76.6
	81	2	2.6	2.6	79.2
	82	7	9.1	9.1	88.3
	83	1	1.3	1.3	89.6
	84	1	1.3	1.3	90.9
	85	2	2.6	2.6	93.5
	86	3	3.9	3.9	97.4
	87	2	2.6	2.6	100.0
Total		77	100.0	100.0	

Tabel 4.7
Norma Skala Prestasi Belajar

Skor Interval	F	%	Kategori
$X > 82.0$	9	11,7	Tinggi
$73.1 \leq X < 82.0$	56	72,7	Sedang
$X < 73.1$	12	15,6	Kurang
Total	77	100,0	



Gambar 4.2
Pie Chart Prestasi Belajar PAI Responden

Dengan berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa prestasi belajar siswa yang termasuk (1) kategori tinggi sebesar 9 atau 11,7% (2) kategori sedang sebesar 56 atau 72,7%, dan (3) ketegori kurang sebesar 12 atau 15,6%. Dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa prestasi belajar siswa dapat dikatakan sedang.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kompetensi Pedagogik Guru

Uji Validitas merupakan analisis untuk mengetahui apakah ada jumlah butir pertanyaan atau item mampu mengungkapkan variabel yang diungkapkan. Pengujian ini diukur dengan koefisien korelasi yang dibandingkan nilai tabel korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 0.05 (5%). Sedangkan reliabilitas adalah uji yang digunakan pengukuran ulang. Dalam penelitian teknik yang digunakan adalah koefisien alpha. Sedangkan kriteria dari uji alpha ini menurut Arikunto jika alpha di atas 0,60 (60%) maka dianggap reliabel atau layak.

Untuk lebih jelasnya dapat dipaparkan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.8
Validitas dan Reliabilitas Kompetensi Pedagogik Guru

Item Ke-		Total	Ket.	Konsistensi Internal	Ket.
item_1	Pearson Correlation	0.618**	Valid	0,551	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.000			
item_2	Pearson Correlation	0.279*	Valid	0,191	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.014			
item_3	Pearson Correlation	0.412**	Valid	0,338	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.000			
item_4	Pearson Correlation	0.378**	Valid	0,289	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.001			
item_5	Pearson Correlation	0.340**	valid	0,243	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.002			
item_6	Pearson Correlation	0.341**	tidak valid	0,244	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.002			
item_7	Pearson Correlation	0.461**	valid	0,374	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.000			
item_8	Pearson Correlation	0.520**	valid	0,450	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.000			
item_9	Pearson Correlation	0.333**	valid	0,251	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.002			

item_10	Pearson Correlation	0.394**	valid	0,315	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.000			
item_11	Pearson Correlation	0.453**	valid	0,366	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.000			
item_12	Pearson Correlation	0.476**	valid	0,389	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.000			
item_13	Pearson Correlation	0.294**	valid	0,196	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.009			
item_14	Pearson Correlation	0.491**	valid	0,408	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.000			
item_15	Pearson Correlation	0.398**	valid	0,316	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.000			
item_16	Pearson Correlation	0.507**	valid	0,440	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.000			
item_17	Pearson Correlation	0.588**	valid	0,521	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.015			
item_18	Pearson Correlation	0.543**	valid	0,467	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.043			
item_19	Pearson Correlation	0.421**	valid	0,340	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.034			
item_20	Pearson Correlation	0.367**	valid	0,284	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.001			
item_21	Pearson Correlation	0.346**	valid	0,245	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.002			
item_22	Pearson Correlation	0.408**	valid	0,314	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.000			
item_23	Pearson Correlation	0.303**	valid	0,207	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.007			
item_24	Pearson Correlation	0.377**	valid	0,292	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.001			
item_25	Pearson Correlation	0.293**	valid	0,204	Reliabel
	Sig. (2-tailed)	0.010			

Tabel 4.9
Reliabilitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.796	.798	25

Berdasarkan data dari tabel diatas menunjukkan semua item pertanyaan untuk variabel kompetensi pedagogik guru (X) mempunyai nilai signifikansi: 0.000 dengan alpha 0.05 maka H_0 ditolak dan mempunyai koefisien korelasi Cronbach's Alpha: 0,796. Dengan demikian berarti bahwa semua item pertanyaan untuk variabel kompetensi pedagogik guru (X) adalah valid dan reliabel sehingga instrumen ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi pedagogik guru (X) terhadap prestasi belajar PAI (Y). Adapun hasil perhitungan regresi linier sederhana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.467	.460	3.262

a. Predictors: (Constant), Pedagogik Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	699.082	1	699.082	65.711	.000 ^a
	Residual	797.905	75	10.639		
	Total	1496.987	76			

a. Predictors: (Constant), Pedagogik Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar PAI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.182	2.176		27.663	.000
	Pedagogik Guru	.250	.031	.683	8.106	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar PAI

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas maka dapat persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 60.182 + 0.250 X + e$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 60.182 menunjukkan jika kompetensi pedagogik guru (X) memiliki nilai yang konstan yakni 0 maka prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 60.182.
- b. Koefisien regresi (b) sebesar 0.250 adalah koefisien regresi variabel kompetensi pedagogik guru (X), artinya jika variabel kompetensi pedagogik

guru (X) mengalami kenaikan/penurunan sebesar satu satuan, maka prestasi belajar (Y) maka mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0.250.

- c. Koefisien korelasi (R) menunjukkan keeratan hubungan antara variabel kompetensi pedagogik (X) dengan prestasi belajar (Y). Dari hasil analisis regresi pada tabel di atas terdapat koefisien korelasi (R) sebesar 0.683.
- d. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan kemampuan variabel kompetensi pedagogik guru (X) dalam menjelaskan perubahan terhadap variabel prestasi belajar (Y) yakni sebesar 0.467 atau 46,7% dan sisanya 0.533 atau 53,3% disebabkan oleh variabel lain di luar penelitian.

4. Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Untuk menguji variabel kompetensi pedagogik guru (X) dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95%. Adapun hipotesis untuk uji t ini adalah:

$H_0: b = 0$ variabel kompetensi pedagogik guru (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Y).

$H_a: b \neq 0$ variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Pengambilan keputusan

- 1) Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 tolak

Tingkat signifikansi (α) = 5%

df (derajat kebebasan)= n-k atau $77 - 1 = 76$

2) Berdasarkan probabilitas atau signifikansi.

Jika probabilitas atau signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 ditolak

Jika probabilitas signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak

Tabel 4.11

Perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel}

Variabel	T hitung	T tabel	Signifikansi	Keterangan
X	8.106	1.671	0.000	H_0 ditolak

Sumber: Data Primer Diolah

Hasil dari analisis regresi linier sederhana diperoleh t_{hitung} sebesar 8.106 sedangkan t_{tabel} 1,671. Dikarenakan t_{tabel} lebih kecil dari t_{hitung} ($1,671 < 8.106$) dan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0,05 jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan penjelasan uji t tersebut, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Tabel 4.12

Hasil Pehitungan Uji t

No	Hipotesis	Nilai	
1	Variabel kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar.	$t_{hitung} = 8.106$ Sig. t = 0.000 $t_{tabel} = 1,671$	H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan tabel tersebut untuk hipotesis yang diterima dengan menggunakan uji $t_{hitung} 8.106 > 1,671$. Dengan demikian pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini memperlihatkan bahwa

variabel kompetensi pedagogik guru PAI berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesis di atas adalah variabel kompetensi pedagogik guru PAI berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Setelah dilakukan pengujian model maka langkah selanjutnya adalah dilakukan perhitungan korelasi untuk mengukur ketepatan garis regresi dalam menjelaskan variasi nilai variabel independen.

Hasil analisis korelasi yang dipengaruhi dari output regresi (lihat Lampiran) mengkorelasi hubungan variabel kompetensi pedagogik guru PAI dengan prestasi belajar diperoleh nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0.467 angka ini menunjukkan bahwa variasi nilai prestasi belajar (Y) yang dapat dijelaskan dengan persamaan regresi yang diperoleh sebesar 0.467 atau 46,7%.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengujian Hipotesis

Prestasi belajar merupakan lambang penting pada diri siswa untuk menentukan langkah selanjutnya dimasa-masa yang akan datang, untuk itu siswa berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh prestasi yang baik. Namun kenyataan yang terjadi sering tidak sesuai dengan yang diharapkan, dimana hasil belajar siswa belum tentu dapat dicapai dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa yakni meliputi faktor dari dalam diri siswa atau faktor internal dan factor dari luar diri siswa atau faktor eksternal. Dalam hal ini Kompetensi Pedagogik Guru adalah termasuk salah satu dari faktor tersebut yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, berikut dilakukan pembahasan tentang hasil pengujian hipotesis. Hasil uji t yaitu untuk mengetahui pengaruh variable Pedagogik Guru menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru terhadap prestasi belajar dengan nilai t_{hitung} sebesar 17.175 nilai ini lebih besar dari t_{tabel} ($17.175 > 2.000$).

Adapun koefisien determinasi (*R Square*) yang menunjukkan keeratan hubungan antara variable Kompetensi Pedagogik Guru sebagai variable bebas dengan prestasi belajar sebagai variable terikat menunjukkan angka 0.433 atau 43,3%. Artinya kontribusi efektif Kompetensi Pedagogik Guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa cukup besar yakni 43,3%.

Dengan demikian hasil uji signifikansi ini menunjukkan bahwa teori dan temuan-temuan penelitian yang digunakan sebagai landasan penelitian adalah relevan. Selanjutnya dibahas di atas sebagai berikut.

B. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar

Dari hasil analisis data, terbukti bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari Kompetensi Pedagogik Guru terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Bahrul Maghfiroh Malang. Dengan demikian, sebaiknya peneliti dalam membuat pertanyaan harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti supaya obyek penelitian dapat memahami yang dimaksudkan peneliti, siswa sebagai obyek penelitian seharusnya berpartisipasi secara utuh agar penelitian yang dilakukan memperoleh hasil yang maksimal atau guru bias merubah perilaku yang kurang efektif dalam mengajar kearah yang lebih efektif, karena Kompetensi Pedagogik Guru yang efektif berhubungan positif dengan prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan Santrock dan Hamachek bahwa perilaku guru yang efektif mampu meningkatkan minat siswa pada pelajaran dan hal ini berhubungan positif dengan prestasi siswa.¹Dan juga diungkapkan oleh Mubinsyah bahwa setiap guru di harapkan untuk pandai-pandai mengarahkan belajar siswa agar mencapai keberhasilan belajar.²

Guru adalah tokoh ideal, membawa norma dan nilai-nilai kehidupan masyarakat dan sekaligus pembawa cahaya terang bagi anak didik dalam

¹Sri riatri dan Asmini Widjaja,"Hubungan Antara Beberapa Ciri Perilaku Guru Dengan Prestasi Siswa" WWW. Webmaster F.Psi Untar.id (akseskamis, 12 Februari 2009)

²Mubin Syah.2004.Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. Hlm.250

kehidupan ilmu pengetahuan. Beberapa besar peranan guru sehingga kepribadian guru banyak terungkap dalam perilaku sehari-hari. Demikian penting peran guru dalam pembelajaran sehingga guru dikatakan sebagai orang yang digugu dan ditiru. Artinya diikuti segala nasihat serta pesan-pesannya dan ditiru perilakunya.

Sehubungan dengan itu menjadi tugas guru atau pengajar untuk mencapainya. Misalnya memberikan perilaku yang efektif pada siswa agar mampu meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran. Dengan cara tersebut siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, hal tersebut akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis distribusi jawaban responden menunjukkan kompetensi pedagogik guru yang termasuk kategori tinggi sebanyak 12 siswa (15,6%), kategori sedang sebanyak 51 siswa (66,2%), dan kategori kurang sebanyak 14 siswa (18,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Bahrul Maghfiroh Malang tergolong sedang. Artinya Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Bahrul Maghfiroh Malang sudah cukup baik dalam hal: (a) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, (b) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, (c) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, (d) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, (e) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, (f) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, (g) berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik, (h) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, (i) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan

pembelajaran, dan (j) melakukan tindakan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Hasil analisis distribusi jawaban responden menunjukkan prestasi belajarsiswa yang termasuk kategori tinggi sebanyak 9 siswa (11,7%), kategori sedang sebanyak 56 siswa (72,7%), dan kategori kurang sebanyak 12 (15,6%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajarsiswa PAI di SMP Bahrul Maghfiroh Malang dapat dikatakan sedang. Artinya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Bahrul Maghfiroh Malang sudah cukup baik. Prestasi belajar siswa diukur dengan nilai raport siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
3. Ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa SMP Bahrul Maghfiroh Malang dengan nilai t_{hitung} sebesar 17.175 nilai ini lebih besar dari t_{tabel} ($17.175 > 2.000$). Hal ini berarti bahwa untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi harus didukung oleh Kompetensi Pedagogik Guru yang baik. Adapun koefisien determinasi (*R Square*) yang menunjukkan keeratan hubungan antara variable Kompetensi Pedagogik Guru sebagai variabel bebas dengan prestasi belajar sebagai variabel terikat menunjukkan angka 0.433 atau 43,3%. Artinya kontribusi efektif Kompetensi Pedagogik Guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa cukup besar yakni 43,3%.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Menyakini dan berfikir positif bahwa semua pelajaran yang diajarkan di sekolah itu akan berguna dimasa yang akan datang. Siswa diharapkan untuk sering berlatih mengerjakan soal-soal Pendidikan Agama Islam (PAI), sesuai kompetensi yang diinginkan oleh gurunya.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya menyediakan segala fasilitas yang memadai serta perlu adanya manajemen pendidikan yang baik misalnya dengan mengevaluasi Kompetensi Pedagogik Guru untuk mendukung proses belajar mengajar siswa, dan pada akhirnya siswa bias meraih prestasi belajar yang maksimal.

3. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru selalu mengajar sesuai dengan Kompetensi Pedagogik pada mata pelajaran yang diampu agar dalam proses belajar mengajar siswa dapat lebih lancer dalam mencapai prestasi yang lebih baik.
- b. Guru lebih bervariasi dalam proses belajar mengajar agar siswa tidak bosan.
- c. Guru sebagai mediator dan motivator harus mampu menciptakan suasana persaingan yang sehat dan ketat serta mampu mengarahkan para siswa untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

- a. Disarankan bagi peneliti berikutnya agar mengembangkan hasil penelitian ini dengan menambahkan variable lain selain Kompetensi Pedagogik Guru yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Variabel-variabel tersebut misalnya faktor internal (kecedersan/intelegensi, bakat, minat dan motivasi) atau factor eksternal lainnya seperti pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya,dan sebagainya.
- b. Disarankan pula agar peneliti berikutnya dapat menambah jumlah sampel lebih banyak, agar hasil penelitian dapat mendekati kondisi yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Suryosubroto.1997. ***Proses Belajar Mengajar di Sekolah*** .Jakarta:Rineka Cipta.
- Drs. Malayu s.p. Hasibun, Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah,1984.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan., Kamus Besar Indonesia (Balai Pustaka: Jakarta, 1989).hlm 700
- Harahap, Baharuddin. 1983. ***Supervisi Pendidikan Yang Dilaksanakan Oleh Guru,Kepala Sekolah, Penilik dan Pengawas Sekolah***. Jakarta. Damai Jaya.
- Hamzah B.Uno. 2007. Teori Motivasi dan pengukurannya Analisis di Bidang *Pendidikan*.Jakarta: bumi Aksara.
- Juliatin Nafiah (2006) “pengaruh minat dan motivasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X semester II di MAN Wlingi Blitar. Skripsi UIN Malang.
- Joni, T. Raka. 1984. ***Pedoman Umum Alat Penilaian Kemampuan Guru***. Jakarta:Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Mahfudh Shalahuddin. 1990, ***Pengantar Psikologi pendidikan*** . surabaya:PT: Bina Ilmu.
- Muhammad Faorani (2007) “pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI semester II di MAN Wlingi Blitar,.Skripsi UIN Malang. *Pedoman pendidikan UIN Malang 2004-2005*.
- Pedoman pendidikan UIN Malang 2004-2005*.
- Rasto.wordpress.com/2008/01/31/kompetensi-guru/ di akses pada tanggal 01 februari 2010
- Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharsini Arikunto ,2002. Prosedur Penelitian pendekatan Praktek.Yogyakarta:rineka lipta.
- Sutisna, Oteng. 1993. ***Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis Untuk Praktek***
- Saifudin Bahri Djamarah.1994.***Pretasi Belajar dan Kompetensi Guru***. Surabaya Usaha Nasional.

- Sahdiman, ***Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar***. Jakarta :Rajawali Press.2005
- Syaiful Dhari Djamarah.***Prestasi belajar dan kompetensi guru***:Surabaya : usaha nasional 1994
- Saifullah,Ali. 1983. ***Antara Filsafat dan Pendidikan Surabaya: Usaha Nasional***.
- Suahrsimi arikunto, ***prosedur penelitian suatu pendekatan praktek***. Yogyakarta: rineka cipta.
- Sukardi, ***metodologi penelitian***. Jakarta: bumi Aksara, 2007.
- Wirawan. 2002. ***Kapita Selekta Teori Kepemimpinan: Pengantar Untuk Praktek dan Penelitian***. Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia & UHAMKA Press
- Wahidmurni, ***manajemen perubahan bisnis***. Malang: UIN- malang press,2007.
- Yutmini, Sri. 1992. ***Strategi Belajar Mengajar***. Surakarta: FKIP UNS.
- Zulaikhah.1999.***Hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan ketrampilan proses dengan prestasi belajar biologi***. Skripsi UNM.
- Husein Syahatah. 2004. ***Kiat Islam Meraih Prestasi***. Jakaerta: Gema Insani
- Undang- Undang RI. ***Tentang Guru dan Dosen***, Nomer: 14 Tahun 2005, Pasal,1 Bab1.
- Syafudin Bahri Djamrah, 1994.***Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru***, (Surabaya-Indonesia)
- E.Mulyasa, 2007. ***Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru***, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya)

BIODATA MAHASISWA

Nama : Nudin Subiyarto
NIM : 06110204
Tempat Tanggal Lahir : Pacitan, 18 Desember 1987
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2006
Alamat Rumah : Jl. Bandara Narita YZ- 20 RT. 08 RW. 11
Cemoro kandang Kedung kandang Malang
No. Tlpn/Hp : 082337780003

Riwayat Pendidikan

1. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gembuk I
2. Madrasah Tsanawiyah Gembuk
3. Madrasah Aliyah Negri Pacitan
4. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

BUKTI KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nudin Subiyarto
NIM : 06110204
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Drs. A. Zuhdi, MA
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi
Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Studi Di SMP
Bahrul Maghfiroh Malang.

No	Hal yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	Proposal Skripsi	1.
2.	ACC Proposal Skripsi	2.
3.	BAB I,II,III	3.
4.	Revisi BAB I,II,III	4.
5.	ACC BAB I,II,III	5.
6.	BAB IV	6.
7.	Revisi BAB IV	7.
8.	ACC BAB IV	8.
9.	BAB V,VI	9.
10.	Revisi BAB V,VI	10.
11.	ACC BAB V,VI	11.
12.	ACC BAB I,II,III,IV,V,VI	12.

Malang, 03 Juni 2013
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

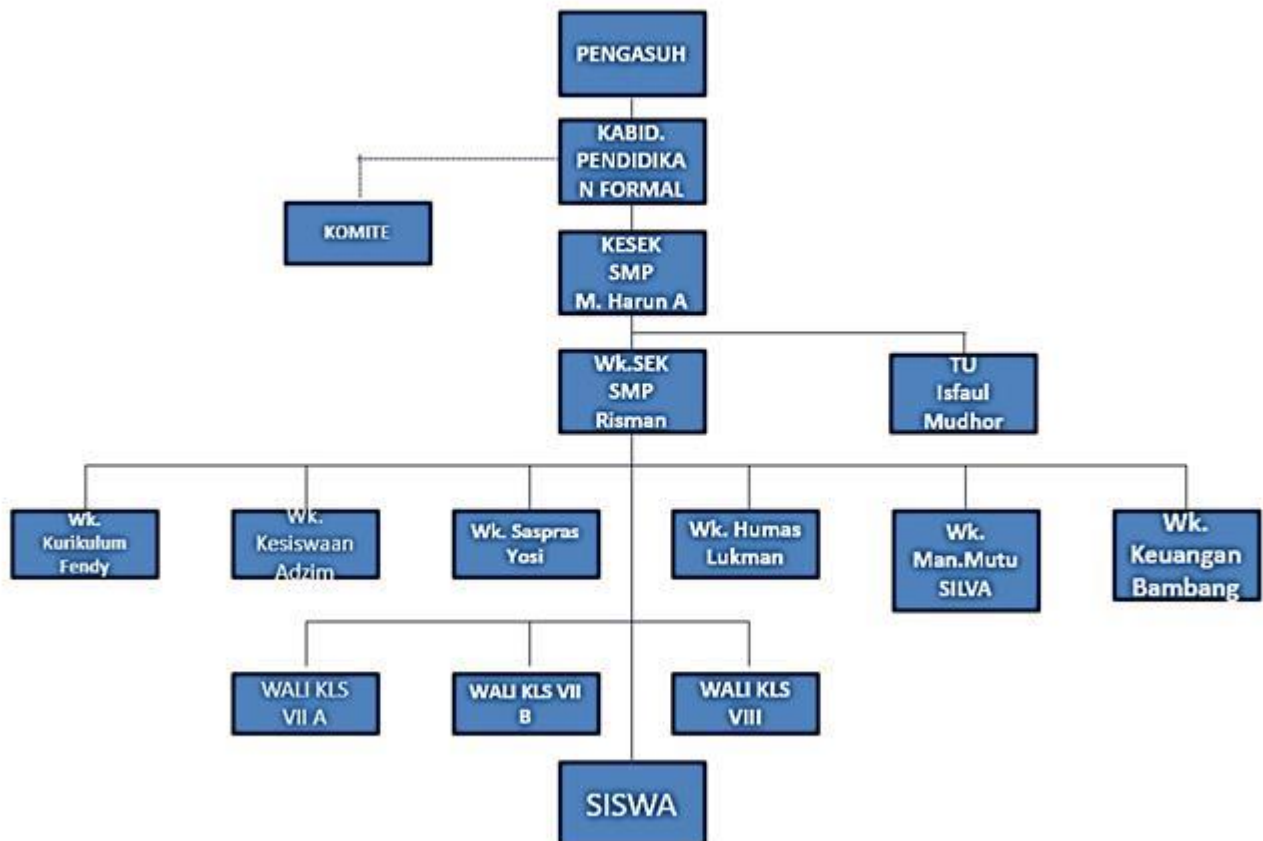
Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP.196504031998031002

Lampiran Struktur Organisasi

Struktur Organisasi SMP Bahrul Maghfiroh Malang Periode 2013-2018:

Pengasuh	: Gus Lukman
Kabid. Pendidikan Formal	: Harun Ar Rasyid, S.S., S.E.
Kepala Sekolah	: Harun Ar Rasyid, S.S., S.E.
Wakasek	: Risman Heli, S.Si.
Bendahara	: Bambang Septiawan, S.S.
Kepala TU	: Isfaul Mudhor, S.E.
Waka Kurikulum	: Ahmad Fendy, S.Si.
Waka Kesiswaan	: Muhammad Adzim, S.Si.
Waka Humas	: Lukman Baihaki Al Fakuhuddin, S.Si.
Waka Manajemen Mutu	: Ahmad Silva Andini, S.Si.
Waka Sarpras	: Yosy Ervianto Kurniawan, S.Si.

GAMBARAN STRUKTUR SMP BM



Sumber: SMP Bahrul Maghfiroh Malang, 2013

Lampiran

DISTRIBUSI FREKUENSI

Frequency Table

Pedagogik Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	1	1.3	1.3	1.3
	42	1	1.3	1.3	2.6
	46	1	1.3	1.3	3.9
	48	1	1.3	1.3	5.2
	49	1	1.3	1.3	6.5
	52	1	1.3	1.3	7.8
	53	2	2.6	2.6	10.4
	54	1	1.3	1.3	11.7
	55	3	3.9	3.9	15.6
	56	1	1.3	1.3	16.9
	57	1	1.3	1.3	18.2
	60	2	2.6	2.6	20.8
	62	2	2.6	2.6	23.4
	63	4	5.2	5.2	28.6
	64	3	3.9	3.9	32.5
	65	2	2.6	2.6	35.1
	67	4	5.2	5.2	40.3
	68	3	3.9	3.9	44.2
	69	3	3.9	3.9	48.1
	70	5	6.5	6.5	54.5
	71	2	2.6	2.6	57.1
	72	5	6.5	6.5	63.6
	73	1	1.3	1.3	64.9
	75	1	1.3	1.3	66.2
	76	4	5.2	5.2	71.4
	77	2	2.6	2.6	74.0
	78	2	2.6	2.6	76.6
	79	1	1.3	1.3	77.9

80	2	2.6	2.6	80.5
81	3	3.9	3.9	84.4
82	2	2.6	2.6	87.0
83	1	1.3	1.3	88.3
84	1	1.3	1.3	89.6
85	2	2.6	2.6	92.2
87	1	1.3	1.3	93.5
88	1	1.3	1.3	94.8
89	1	1.3	1.3	96.1
95	2	2.6	2.6	98.7
98	1	1.3	1.3	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Prestasi Belajar PAI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 68	2	2.6	2.6	2.6
70	4	5.2	5.2	7.8
71	1	1.3	1.3	9.1
72	1	1.3	1.3	10.4
73	4	5.2	5.2	15.6
74	3	3.9	3.9	19.5
75	10	13.0	13.0	32.5
76	11	14.3	14.3	46.8
77	7	9.1	9.1	55.8
78	4	5.2	5.2	61.0
79	3	3.9	3.9	64.9
80	9	11.7	11.7	76.6
81	2	2.6	2.6	79.2
82	7	9.1	9.1	88.3
83	1	1.3	1.3	89.6
84	1	1.3	1.3	90.9
85	2	2.6	2.6	93.5
86	3	3.9	3.9	97.4

87	2	2.6	2.6	100.0
Total	77	100.0	100.0	

STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pedagogik Guru	77	41	98	69.64	12.155
Prestasi Belajar PAI	77	68	87	77.56	4.438
Valid N (listwise)	77				

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

		Pedagogik Guru
P1	Pearson Correlation	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	77
P2	Pearson Correlation	.279*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	77
P3	Pearson Correlation	.412**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	77
P4	Pearson Correlation	.378**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	77
P5	Pearson Correlation	.340**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	77
P6	Pearson Correlation	.341**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	77
P7	Pearson Correlation	.461**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	77
P8	Pearson Correlation	.520**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	77
P9	Pearson Correlation	.333**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	77
P10	Pearson Correlation	.394**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	77
Pedagogik Guru	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	

N	77
---	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Pedagogik Guru
P11	Pearson Correlation	.453**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	77
P12	Pearson Correlation	.476**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	77
P13	Pearson Correlation	.294**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	77
P14	Pearson Correlation	.491**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	77
P15	Pearson Correlation	.398**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	77
P16	Pearson Correlation	.507**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	77
P17	Pearson Correlation	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	77
P18	Pearson Correlation	.543**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	77
P19	Pearson Correlation	.421**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	77
P20	Pearson Correlation	.367**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	77
Pedagogik Guru	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Pedagogik Guru
P21	Pearson Correlation	.346**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	77
P22	Pearson Correlation	.408**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	77
P23	Pearson Correlation	.303**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	77
P24	Pearson Correlation	.377**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	77
P25	Pearson Correlation	.293**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	77
Pedagogik Guru	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	77	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	77	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.796	.798	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3.08	1.201	77
P2	2.35	1.121	77
P3	2.12	1.026	77
P4	2.65	1.201	77
P5	3.14	1.264	77
P6	2.81	1.267	77
P7	2.81	1.246	77
P8	2.52	1.083	77
P9	3.13	1.080	77
P10	2.55	1.070	77
P11	3.32	1.240	77
P12	2.49	1.273	77
P13	2.27	1.253	77
P14	2.69	1.228	77
P15	2.62	1.124	77
P16	2.73	1.034	77
P17	2.99	1.141	77
P18	3.30	1.204	77
P19	3.57	1.141	77
P20	3.35	1.109	77
P21	2.91	1.320	77
P22	2.65	1.285	77
P23	2.45	1.231	77
P24	2.65	1.144	77
P25	2.49	1.143	77

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	66.56	131.145	.551	.781	.778
P2	67.29	141.391	.191	.808	.796
P3	67.52	138.516	.338	.668	.789
P4	66.99	138.145	.289	.655	.791
P5	66.49	138.885	.243	.771	.794
P6	66.83	138.826	.244	.583	.794
P7	66.83	135.326	.374	.692	.787
P8	67.12	135.210	.450	.637	.784
P9	66.51	140.148	.251	.408	.793
P10	67.09	138.636	.315	.620	.790
P11	66.31	135.612	.366	.414	.787
P12	67.14	134.624	.389	.715	.786
P13	67.36	140.340	.196	.770	.796
P14	66.95	134.603	.408	.654	.785
P15	67.01	138.118	.316	.720	.790
P16	66.91	136.057	.440	.547	.785
P17	66.65	132.731	.521	.532	.780
P18	66.34	133.306	.467	.739	.782
P19	66.06	137.351	.340	.749	.789
P20	66.29	139.075	.284	.589	.792
P21	66.73	138.385	.245	.651	.794
P22	66.99	136.645	.314	.686	.790
P23	67.18	140.177	.207	.508	.796
P24	66.99	138.566	.292	.548	.791
P25	67.14	140.887	.204	.527	.795

HASIL ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pedagogik Guru ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar PAI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.467	.460	3.262

a. Predictors: (Constant), Pedagogik Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	699.082	1	699.082	65.711	.000 ^a
	Residual	797.905	75	10.639		
	Total	1496.987	76			

a. Predictors: (Constant), Pedagogik Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar PAI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.182	2.176		27.663	.000
	Pedagogik Guru	.250	.031	.683	8.106	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar PAI

DATA NILAI RAPORT PAI SISWA DAN SKORING HASIL KUESIONER

No	Kelas	Nama Siswa	Nilai PAI	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	VII A	A. Zaydan Abdillah Ahda	82	1	1	1	2	2	3	3	3	4	3
2	VII A	Achmad Fali Anwari	73	3	1	2	2	5	3	4	5	5	1
3	VII A	Achmad Nuril Fajri	77	3	3	3	3	2	2	1	2	3	4
4	VII A	Ahmad Rifa'i	80	3	4	3	1	3	2	3	3	4	3
5	VII A	Ahmad Zainur Rozikin	80	3	1	1	1	3	4	4	2	2	1
6	VII A	Annasikul Mufid	77	3	3	1	3	1	1	1	3	3	3
7	VII A	Bagus Muslimin	84	3	1	3	3	3	1	2	2	4	4
8	VII A	Dimas Karel Pranata	80	4	2	3	1	3	4	3	3	4	3
9	VII A	Dimas Reza Nurul Khakim	77	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3
10	VII A	Imam Syaifudin	76	3	1	1	4	5	5	5	4	3	2
11	VII A	M. Ali Mashuri	77	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3
12	VII A	M. Khamdan Alamal Huda	80	3	1	1	1	4	3	5	4	5	1
13	VII A	Mahfud Zaenal Yusuf	70	1	1	2	1	5	4	3	2	4	1
14	VII A	Mirza Mahbubuin Nasyat	77	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4
15	VII A	Muhammad Shobirin	77	4	4	3	3	2	1	1	2	3	3
16	VII A	Muhammad Yusron	79	4	3	3	4	1	1	2	1	3	3
17	VII A	Muqorrobin Yusuf	68	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1
18	VII A	Nur Hidayatullah	79	2	2	2	3	1	2	2	1	2	3
19	VII A	Revaldo Achmad Syukron	74	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2
20	VII A	Rifki Eka Aprianto	73	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
21	VII A	Riki Yosan	76	3	3	3	4	1	1	2	3	3	3
22	VII A	Rozikin Kurniawan	73	5	3	1	1	5	5	2	1	5	2
23	VII A	Yunus Bachtiar	71	2	1	1	1	3	4	4	1	3	1
24	VII A	Zuhud Nur Panji	75	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3
25	VII A	M. Maulana Ishaq	73	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
26	VII A	Ari Aditiya	82	5	3	1	1	5	5	1	1	3	2
27	VII A	M. Shohibul Ilmi	82	1	3	3	4	3	3	3	2	4	2
28	VII B	Ahmad Faiq	85	4	2	3	4	5	4	4	4	1	1
29	VII B	Ahmad Hidayatul Ghozali	86	5	4	1	1	5	3	5	3	5	3
30	VII B	Ahmad Muiz Lidinillah	76	3	1	3	3	5	4	4	4	5	3
31	VII B	Ahmad Zakariya Yahya	80	3	3	1	3	1	2	1	2	3	3
32	VII B	Ali Akbar Baharudin	82	2	1	1	2	4	1	4	2	4	2
33	VII B	Alvan Yoviansyah	80	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2
34	VII B	Bahrul Anwar	75	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2
35	VII B	Fachrul birrul Izza Arif	76	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3
36	VII B	Hoediono Tonny Sutikno	75	2	1	1	3	4	2	3	3	2	1
37	VII B	M. Agung Maulana	76	3	2	2	2	4	5	5	3	2	1
38	VII B	M. alfian Muzadi	75	3	1	1	1	4	3	3	3	4	4
39	VII B	M. Asyrofi Abdillah	80	3	1	1	1	4	3	3	3	4	4
40	VII B	M. Dzikri Amwaludin Zakaria	76	3	4	3	3	2	1	2	1	3	4
41	VII B	Miftahur Romadhon	76	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
42	VII B	Muhammad Hildan Prayogi	75	5	2	3	4	5	5	3	5	2	4
43	VII B	Muhammad Syahrul Maulana	76	3	3	1	3	2	2	1	2	2	3
44	VII B	Muhammad Wahyu Hidayatullah	86	5	2	3	2	4	4	5	4	3	4
45	VII B	Raihanul Fauzi M	68	3	1	1	2	4	1	3	2	1	1
46	VII B	Wahyu Ahmad Nurullah	76	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3
47	VII B	Yahya Ali Ma'sum	75	4	4	3	3	1	1	2	1	2	1

48	VII B	Abdurrahman Junaidi	87	4	2	1	4	5	4	5	4	3	1
49	VII B	M. Nur Ramadhani	82	5	4	3	4	3	4	2	3	2	4
50	VII B	Dian Kurniawan	74	5	2	1	2	5	5	3	4	5	2
51	VII B	Rizal Agus Kurniawan	82	5	2	4	5	5	5	5	2	4	2
52	VIII	A. Musthofa	80	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3
53	VIII	A. Syaifudin	82	5	3	3	3	5	4	5	5	5	3
54	VIII	Abdul Fattah Muzadi	83	5	3	3	5	5	4	4	3	3	3
55	VIII	Ahmad sya'roni	78	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4
56	VIII	Alaika Asror	72	1	1	1	1	3	3	3	2	1	1
57	VIII	Asep Sobirin	85	4	3	4	5	4	4	4	1	4	4
58	VIII	Fathur Rozi	87	3	3	3	3	2	2	1	2	3	4
59	VIII	Fuad Nur Abdul Rozak	75	3	4	3	1	3	2	3	3	4	3
60	VIII	Hariyanto	75	1	1	1	2	2	3	3	3	4	3
61	VIII	Imam Mawardi	70	2	3	3	3	3	1	1	2	3	3
62	VIII	Irfan Maulana Muzaky Nur	80	3	1	1	3	4	3	3	4	3	2
63	VIII	Lutfi Aji Nursyah Alam	75	2	2	1	1	3	3	3	2	2	3
64	VIII	M. Aminullah	78	2	1	2	1	4	3	2	3	5	1
65	VIII	M. Asri Nur Affan	81	4	1	1	3	5	1	4	3	1	1
66	VIII	M. Haikal Azaim	70	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1
67	VIII	M. Naqib	79	2	1	1	1	3	1	3	1	1	2
68	VIII	M. Reza Pahlavi	81	1	2	2	4	2	1	2	2	3	4
69	VIII	M. Rizal Akbar	76	5	3	3	2	3	3	3	3	2	2
70	VIII	Moch. Fahad	78	1	1	1	2	3	4	1	1	1	1
71	VIII	Muhammad Rizki	78	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3
72	VIII	Nariski Teguh Trioni	86	4	4	4	3	1	2	1	2	4	4
73	VIII	Novaldi Putra	77	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4
74	VIII	Reza Dwi Prastiawan	76	1	1	1	1	4	4	4	1	4	1
75	VIII	Rizki Ba'awad	75	4	4	3	3	2	1	1	2	3	3
76	VIII	Said Chusnul A. A	70	1	1	1	1	3	2	1	1	3	2
77	VIII	Sultonul Arif	74	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3

P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total X	Nilai PAI
4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	68	82
4	1	1	2	1	1	5	5	4	5	3	2	1	1	4	71	73
4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	1	70	77
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	1	2	2	64	80
1	1	1	3	3	2	4	4	5	5	5	5	2	4	1	68	80
3	3	2	1	3	3	2	2	4	3	1	2	2	1	1	55	77
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	64	84
4	4	1	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	87	80
1	3	3	2	2	3	3	4	5	4	2	3	2	3	2	71	77
4	1	1	1	5	2	1	3	2	4	5	2	1	1	1	67	76
3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	2	2	67	77
4	1	1	1	1	4	3	5	5	5	5	5	5	2	2	77	80
2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	2	1	1	1	46	70
4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	72	77
3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	70	77
4	4	3	3	4	3	5	4	3	3	3	2	3	4	3	76	79
1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	3	2	5	42	68
2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	4	55	79
4	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	63	74
4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	84	73
3	3	3	2	4	2	1	2	2	3	3	3	3	4	3	67	76
5	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	1	5	1	73	73
3	2	1	1	2	3	4	2	1	1	5	5	3	2	1	57	71
2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	1	1	1	2	2	62	75
2	2	3	3	4	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	53	73
5	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	1	5	1	70	82
3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	69	82
4	3	2	5	3	4	5	5	5	5	4	2	1	3	5	88	85
1	1	1	3	4	3	5	5	5	4	2	5	4	3	2	83	86
4	1	1	3	1	2	4	5	5	3	5	2	4	5	5	85	76
3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	70	80
5	3	1	2	2	1	4	5	5	5	5	5	2	5	2	75	82
1	2	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	77	80
2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	60	75
3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	80	76
3	2	1	1	2	2	4	3	5	4	2	2	5	4	3	65	75
1	1	1	2	3	4	2	2	3	3	2	4	1	2	4	64	76
5	3	1	5	3	3	4	4	5	2	3	4	5	3	4	81	75
5	3	1	5	2	3	4	4	5	2	3	4	5	4	5	82	80
2	1	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	65	76
4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	76	76
4	1	1	3	1	4	2	5	4	1	5	2	4	1	2	78	75
3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	1	2	2	55	76
5	5	3	4	3	4	5	5	5	4	4	3	2	3	4	95	86
1	1	1	1	1	1	1	5	5	3	5	1	1	1	1	48	68
4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	2	3	2	3	3	81	76
3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	1	63	75

4	4	5	3	3	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	95	87
4	5	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	76	82
2	2	1	1	1	1	2	5	4	3	2	2	1	1	1	63	74
5	5	1	1	2	2	5	5	4	2	3	1	2	5	3	85	82
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	2	78	80
4	3	3	5	3	3	3	4	5	5	5	5	3	3	3	98	82
4	5	2	2	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	82	83
5	4	4	3	3	2	3	2	3	3	1	1	1	1	2	79	78
5	1	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	54	72
4	3	1	2	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	81	85
4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	72	87
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	1	1	1	62	75
4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	68	75
3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	56	70
2	1	3	4	1	4	1	4	5	4	3	2	2	3	4	70	80
2	1	1	1	1	1	3	1	2	3	2	1	3	5	3	52	75
4	1	1	3	2	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	72	78
5	3	1	2	2	1	3	5	5	5	3	5	4	3	1	72	81
1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	2	3	2	3	2	41	70
3	1	1	1	3	2	4	5	4	5	5	4	1	3	2	60	79
3	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	80	81
2	3	1	3	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	76	76
5	1	1	1	1	3	4	5	5	5	3	3	5	2	3	63	78
3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	67	78
5	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	89	86
4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	72	77
4	1	1	1	1	1	2	3	4	1	3	3	2	1	3	53	76
3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	69	75
5	1	1	4	1	2	1	1	3	5	4	2	1	1	1	49	70
1	3	3	2	2	3	3	4	5	4	2	3	2	2	1	69	74

Pedagogik	Prestasi
Sedang	Sedang
Sedang	Rendah
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang
Rendah	Sedang
Sedang	Tinggi
Tinggi	Sedang
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang
Rendah	Rendah
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang
Rendah	Rendah
Rendah	Sedang
Sedang	Sedang
Tinggi	Rendah
Sedang	Sedang
Sedang	Rendah
Rendah	Rendah
Sedang	Sedang
Rendah	Rendah
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang
Tinggi	Tinggi
Tinggi	Tinggi
Tinggi	Sedang
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang
Tinggi	Sedang
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang
Rendah	Sedang
Tinggi	Tinggi
Rendah	Rendah
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang

Tinggi	Tinggi
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang
Tinggi	Sedang
Sedang	Sedang
Tinggi	Sedang
Tinggi	Tinggi
Sedang	Sedang
Rendah	Rendah
Sedang	Tinggi
Sedang	Tinggi
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang
Rendah	Rendah
Sedang	Sedang
Rendah	Sedang
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang
Rendah	Rendah
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang
Sedang	Sedang
Tinggi	Tinggi
Sedang	Sedang
Rendah	Sedang
Sedang	Sedang
Rendah	Rendah
Sedang	Sedang